



RENCANA STRATEGIS

TAHUN 2020-2024



FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Agung, yang telah memberikan karunia-Nya, melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penyusunan Renstra 2020-2024 Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang dapat diselesaikan.

Shalawat dan salam semoga tetap dicurahkan kepada Nabi Agung, Nabi akhiruzzaman, Baginda Muhammad SAW, semoga kita semua dapat meneruskan jejak dakwahnya yang beliau lakukan hingga sampai ke seluruh penjuru dunia, termasuk ke Indonesia. Satu-satunya Nabi yang sangat cinta kepada umatnya meskipun belum pernah berjumpa. Semoga kita semua mendapatkan syafa'atnya nanti di yaumul qiyamah. Amin ya rabbal 'alamin.

Renstra 2020-2024 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang merupakan Rencana strategis atau blue print atau garis-garis besar haluan seluruh unit dan prodi di fakultas yang akan dilakukan selama empat tahun mulai dari tahun 2020 hingga tahun 2024.

Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang telah berkontribusi pada penyusunan restra ini, yang sudah berjibaku dalam menyelesaikan dan mewujudkan Renstra 2020-2024 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang. Semoga upaya kita semua diberikan pahala oleh Allah SWT dan menjadi ladang ibadah kita semua.

Palembang, 31 Agustus 2020

Dekan

Achmad Syarifudin

SK REKTOR

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|----------|--|
| Renstra | = Rencana Strategis |
| Renop | = Rencana Operasional |
| UIN | = Universitas Islam Negeri |
| RFP | = Raden Fatah Palembang |
| FDK | = Fakultas Dakwah dan Komunikasi |
| Wadek | = Wakil Dekan |
| KPI | = Komunikasi Penyiaran Islam |
| BPI | = Bimbingan Penyulihan Islam |
| Jurtik | = Jurnalistik |
| PMI | = Pengembangan Masyarakat Islam |
| MD | = Manajemen Dakwah |
| Prodi | = Program Studi |
| Kalab | = Kepala Laboratorium |
| Kaprodi | = Ketua Program Studi |
| Sekprodi | = Sekretaris Program Studi |
| Tendik | = Tenaga Kependidikan |
| SDM | = Sumber Daya Manusia |
| KTU | = Kepala Bagian Tata Usaha |
| Kasubag | = Kepala Sub Bagian |
| BAK | = Bagian Akademik dan Kemahasiswaan |
| AUPK | = Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan |
| BPP | = Bendahara Pembantu Pengeluaran |
| SIMAK | = Sistem Informasi Akademik |
| PUSTIPD | = Pusat informasi Teknologi Informasi dan Pangkalan Data |
| GPMF | = Gugus Penjamin Mutu Fakultas |
| GPMP | = Gugus Penjamin Mutu Prodi |
| Monev | = Monitoring dan Evaluasi |
| SOP | = Standar Operating Prosedur |
| BAN PT | = Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi |
| SN DIKTI | = Standar Nasional Pendidikan Tinggi |

DAFTAR ISTILAH

| | |
|---|--|
| Akuntabilitas Publik | Kewajiban pihak pemegang amanah untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan dan mengungkapkan segala aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak yang memberikan amanah. |
| Pendidikan/Pengajaran | Program/kegiatan/proses belajar mengajar yang dilakukan oleh Dosen dan mahasiswa dalam upaya transformasi ilmu dan nilai-nilai akademis |
| Publikasi ilmiah | Sistem publikasi yang dilakukan berdasarkan peer review dalam rangka untuk mencapai tingkat objektivitas setinggi mungkin. |
| Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) | Program/kegiatan yang dilakukan secara sistematis tentang keilmuan tertentu dan masyarakat sebagai penerima manfaat (sasaran program) |
| Gugus Penjaminan Mutu Fakultas | Unsur dari Fakultas yang merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik pada Fakultas. |
| Gugus Pengendalian Mutu Program Studi | Unsur dari Fakultas yang merencanakan, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan sistem penjaminan mutu akademik pada Program Studi. |
| Indikator Kinerja Utama | Ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. |
| Karya Ilmiah | Laporan tertulis dan diterbitkan yang memaparkan hasil dari penelitian atau pengkajian yang telah dilakukan oleh seseorang atau sebuah tim dengan memenuhi kaidah dan etika keilmuan yang dikukuhkan dan ditaati oleh masyarakat keilmuan. |
| Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia | Kerangka penjenjangan kualifikasi sumber daya manusia Indonesia yang menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan sektor pendidikan dengan sektor pelatihan dan pengalaman kerja dalam suatu skema pengakuan kemampuan kerja yang disesuaikan dengan struktur di berbagai sektor pekerjaan. |

| | |
|------------------------------------|---|
| Kode Etik | Sistem norma, nilai dan aturan profesional tertulis yang secara tegas menyatakan apa yang benar dan baik, dan apa yang tidak benar dan tidak baik bagi profesional. |
| Manajemen Dakwah | Ilmu tentang Perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan monitoring yang dilakukan oleh lembaga/organisasi berkaitan dengan bidang dakwah. |
| Bimbingan Penyuluhan | Pola pengelolaan keuangan yang memberikan fleksibilitas berupa keleluasaan untuk menerapkan praktek-praktek bisnis yang sehat untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. |
| Sertifikasi Pembimbing Haji | Pelatihan calon pembimbing Haji yang dilakukan Kementerian Agama Provinsi bekerjasama dengan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang dilakukan dalam waktu 75 Jam Pelajaran (JPL) sesuai standar untuk mewujudkan para calon pembimbing Haji yang kualified dan terstandar dibuktikan dengan sertifikat hasil pelatihan tersebut. |
| Pendidikan Tinggi Keagamaan | Pendidikan Tinggi yang diselenggarakan untuk mengkaji dan mengembangkan rumpun ilmu agama serta berbagai rumpun ilmu pengetahuan. |
| Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam. | Pendidikan Keagamaan Islam Tingkat Perguruan Tinggi pada jalur formal. |
| Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) | Satuan Pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi Keagamaan. |
| Komunikasi Penyiaran Islam | Komunikasi yang dilakukan oleh Komunikator kepada komunikan tentang ajaran Islam yang bersumber dari al-Quran dan Hadis berupa akidah, syari'ah dan akhlak agar komunikan dapat menjalani kehidupannya berdasarkan akidah yang lurus, ibadah yang sah, akhlak yang kokoh sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat. |

| | |
|---------------------------------|---|
| Rencana Strategi | Proses yang dilakukan suatu organisasi untuk menentukan strategi atau arahan, serta mengambil keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya (termasuk modal dan sumber daya manusia) untuk mencapai strategi ini. |
| Mahasiswa | Peserta didik yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi |
| Sumber Daya Manusia | Salah satu potensi dan faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik instansi maupun perusahaan |
| Sasaran Strategis | Ukuran pencapaian dari tujuan. Sasaran Puslitbangwas merupakan bagian integral dari proses perencanaan strategis dan ditetapkan untuk dapat menjamin suksesnya pelaksanaan jangka menengah yang bersifat menyeluruh, serta untuk memudahkan pengendalian dan pemantauan kinerja organisasi. |
| Stakeholder | Pemangku kepentingan, pihak yang memiliki kepentingan dalam pelaksanaan pendidikan. |
| Sistem <i>Online</i> | Sistem yang menerima langsung input pada area dimana input tersebut direkam dan menghasilkan output yang dapat berupa hasil komputasi pada area dimana mereka dibutuhkan. |
| Struktur Kurikulum | Aplikasi konsep pengorganisasian konten dalam sistem belajar dan pengorganisasian beban belajar dalam sistem pembelajaran. |
| Sistem Penjaminan Mutu Internal | Suatu siklus yang kontinu yang dilaksanakan oleh Satuan Pendidikan dalam menjamin peningkatan mutu pendidikan berkelanjutan serta terbangunnya budaya mutu pendidikan di lembaga. |
| Tata Pamong/ Tata Kelola | Sistem yang dapat menjadikan kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu berjalan secara efektif di dalam universitas/institusi yang mengelola program studi. |
| Tenaga Kependidikan | Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang |

| | |
|-----------------------------|--|
| | penyelenggaraan pendidikan. |
| Tri Dharma Perguruan Tinggi | Suatu asas yang dipegang oleh setiap perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta yang ada di Indonesia. |
| Tenaga Kependidikan | Tenaga administrasi/staf Fakultas yang memberikan pelayanan kepada mahasiswa/alumni berkaitan dengan akademik/kemahasiswaan berkenaan dengan surat menyurat yang dibutuhkan. |

DAFTAR ISI

| | |
|---|------------|
| KATA PENGANTAR | iii |
| SK REKTOR | iv |
| DAFTAR SINGKATAN | v |
| DAFTAR ISTILAH | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Kondisi Umum | 1 |
| 1.2 Potensi dan Permasalahan | 18 |
| BAB II VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN | 58 |
| 2.1 Visi dan Misi | 58 |
| 2.2 Tujuan | 59 |
| 2.3 Sasaran Program | 60 |
| 2.4 Sasaran Kegiatan | 62 |
| 2.5 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja | 66 |
| BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN | 82 |
| 3.1 Arah Kebijakan dan Strategi FDK UIN Raden Fatah | 82 |
| 3.2 Arah Kebijakan dan Strategi FDK UIN Raden Fatah Palembang | 87 |
| 3.3 Kerangka Regulasi | 92 |
| 3.4 Kerangka Kelembagaan | 94 |
| 3.4 Kerangka Pengendalian | 95 |
| BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN | 99 |
| 4.1 Target Kinerja | 99 |
| 4.2 Kerangka Pendanaan | 108 |
| BAB V PENUTUP | 113 |

LAMPIRAN

| | |
|---|-----|
| Lampiran 1 : Matriks Kerangka Pendanaan | 114 |
| Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi | 116 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang secara bertahap mengikuti tahapan-tahapan renstra yang ditetapkan oleh UIN Raden Fatah sebagai acuan utama dalam mengembangkan lembaga ini. Pada awalnya fase transformatif ditandai dengan penguatan akademik dan kelembagaan (2015-2019).

Pada tahapan pengembangan transformatif (2015–2019) FDK UIN Raden Fatah telah mengalami transformasi karena perubahan IAIN menjadi UIN tersebut. Terdapat sembilan sasaran strategis yang telah dicapai, yaitu

1. Peningkatan jumlah Pendaftar, mutu, prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan FDK UIN Raden Fatah Palembang

Keinginan calon mahasiswa baru untuk masuk ke FDK UIN Raden Fatah Palembang sudah cukup tinggi, hal ini terlihat dari peningkatan jumlah pendaftar dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya calon mahasiswa baru tersebut, FDK melalui UIN Raden Fatah Palembang menerapkan sistem seleksi yang semakin ketat dengan persentase penerimaan mahasiswa baru yang semakin kompetitif. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) UIN Raden Fatah melalui 5 (lima) jalur, yaitu: SNMPTN, SBMPTN, SPAN-PTKIN, UM-PTKIN, dan USM. Semua proses seleksi melalui mekanisme CBT (*Computer Based Tests*). Dari 5 jalur itu FDK mengikuti proses seleksi calon mahasiswa baru dengan 3 jalur SPAN-PTKIN, UM-PTKIN dan USM. Pada tahun 2019, jumlah pendaftar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah: Sedangkan yang diterima sebanyak: tersebar di lima program studi. Sehingga prosentase penerimaan mahasiswa baru sekitar ... persen. (Konfirmasi BAK pusat)

Dengan sistem penerimaan yang lebih selektif memungkinkan FDK UIN Raden Fatah Palembang dapat menerima input mahasiswa yang lebih berkualitas dan lebih variatif. Hal ini terlihat dari prestasi-prestasi yang telah dicapai oleh mahasiswa baik pada level nasional maupun internasional.

- a. Peningkatan Prestasi mahasiswa FDK tahun 2019

Tabel 1.1 Prestasi Mahasiswa Tahun 2019 (konfirmasi wadek 3)

| No | Nama mahasiswa | Kegiatan/Kejuaraan | Peringkat | Keterangan |
|----|----------------|--|---------------|--------------------------|
| 1 | Dicky Reinaldo | Bujang Gadis Empat Lawang | 1 | Regional |
| 2 | Alfiansyah | Puitisasi al-Quran tingkat PTKIN di UIN Malang Lomba Baca dan Cipta Puisi tingkat Provinsi Sumatera Selatan | 3 2 | Nasional Regional |
| 3 | Rio Wilga | PORPROV (Pekan Olahraga Provinsi) Sumatera Selatan | Juara Putra 3 | Regional |
| 4 | | | | |

Sejalan dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya, FDK UIN Raden Fatah Palembang berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, baik pendidikan dan pengajaran, penelitian, maupun pengabdian kepada masyarakat. Sasaran yang ingin dicapai bukan sekedar kuantitas lulusan yang dihasilkan, akan tetapi juga kualitas lulusan yang ditunjukkan dari capaian IPK kelulusan

b. Peningkatan daya saing lulusan FDK

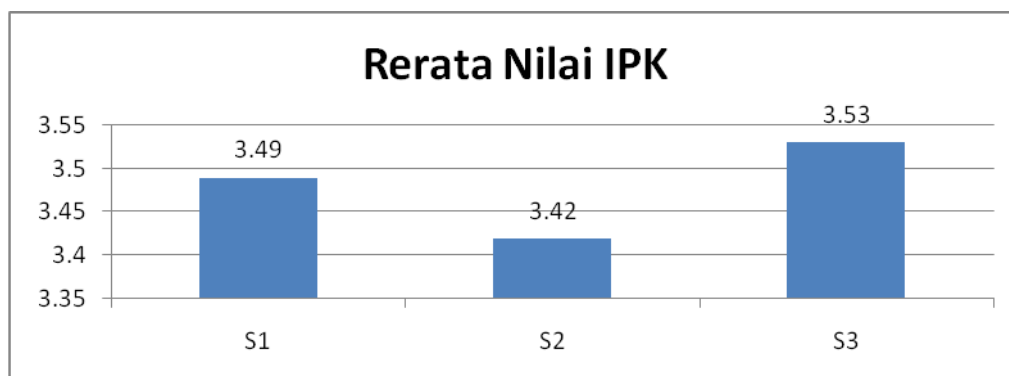
Tabel 1.2 Jumlah lulusan FDK 2019 dan rerata IPK alumni.

Tabel 1.2 Jumlah lulusan tahun 2019 (Check Pustipede)

| JENJANG | JUMLAH ALUMNI | LULUS TEPAT WAKTU | PERSENTASE (%) |
|-------------|---------------|-------------------|----------------|
| KPI | 101 | | |
| BPI | 64 | | |
| JURNALISTIK | 134 | | |

| | | | |
|-------|-----|--|--|
| PMI | 0 | | |
| MD | 7 | | |
| Total | 306 | | |

Sumber: Sub BAK FDK, 2019



Gambar 1.1 Grafik Rerata nilai IPK kelulusan mahasiswa S1 tahun 2019

Sumber: Sub BAK Fakultas ,2019

2. Peningkatan jumlah program studi, dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi.

a. Jumlah Prodi dan akreditasi

Tabel 2.1 Kondisi Akreditasi prodi FDK tahun 2019

Prodi MD, KPI, BPI, Jurtik, PMI

Tabel 1.3 Data Fakultas dan Program Studi Tahun 2019

| No | Program Studi | Jenjang | Fakultas | Akreditasi |
|-----|--------------------------------|---------|-----------------------|------------|
| 5. | Komunikasi dan Penyiaran Islam | S1 | Dakwah dan Komunikasi | A |
| 11. | Bimbingan Penyuluhan Islam | S1 | Dakwah dan Komunikasi | B |
| 12. | Manajemen Dakwah | S1 | Dakwah dan Komunikasi | B |
| 38. | Jurnalistik | S1 | Dakwah dan Komunikasi | C |

| | | | | |
|-----|--------------------------------------|-----------|------------------------------|----------|
| 39. | Pengembangan Masyarakat Islam | S1 | Dakwah dan Komunikasi | C |
|-----|--------------------------------------|-----------|------------------------------|----------|

jumlah program studi yang terakreditasi A, 1 program studi (20%) terakreditasi B, 2 program studi (40%) terakreditasi C, dan 1 program studi (40%) belum terakreditasi.

1.1.1 Perwujudan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi Peradaban Islam Melayu dan integrasi ilmu holistik.

Pada aspek penyusunan dan implementasi kurikulum, FDK UIN Raden Fatah Palembang telah: 1) mengembangkan kebijakan pengembangan kurikulum yang mempertimbangkan keterkaitan dengan visi dan misi (mandat) Fakultas dan perguruan tinggi, pengembangan ilmu pengetahuan, dan kebutuhan para pemangku kepentingan yang komprehensif dan perubahan di masa depan, 2) memiliki pedoman pengembangan kurikulum, dan 3) menyediakan pedoman pelaksanaan kurikulum mencakup pemantauan dan peninjauan kurikulum yang mempertimbangkan umpan balik dari para pemangku kepentingan, pencapaian isu-isu strategis untuk menjamin kesesuaian dan kemutakhirannya.

Pada aspek pembelajaran, FDK mengacu pada UIN Raden Fatah Palembang telah: 1) menerapkan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman, 2) menetapkan strategi, metode dan media pembelajaran serta penilaian pembelajaran, 3) mengimplementasikan sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan dan mutu proses pembelajaran. Selain itu, integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pembelajaran juga telah sangat baik dengan indikator: 1) memiliki kebijakan dan pedoman untuk mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran, 2) Pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan kualitas secara berkelanjutan integrasi kegiatan penelitian dan PkM ke dalam pembelajaran dan 3) SPMI melakukan monitoring dan evaluasi integrasi penelitian dan PkM terhadap pembelajaran. Untuk mewujudkan sistem pembelajaran yang berkualitas tentu saja sangat tergantung pada kinerja dosen. Saat ini, sebagian besar dosen FDK UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki kinerja yang baik, diantaranya: mempresentasikan papernya pada level nasional dan internasional.

Tabel 1.4 Data Partisipasi Dosen FDK dalam seminar nasional, Intenasional dan recognisi dosen tahun 2019

| No | Nama | Keterangan |
|----|---------------------------|-----------------------------------|
| 1. | Dr. Abdur Rozaq, MA | University of Malaya , tahun 2019 |
| 2. | Dr. Achmad Syarifudin, MA | |
| 3. | Manalullaili, M.Ed | |
| 4. | Manah Rasmanah, M.Si | |
| 5. | Dr. Fifi Hasmawati, M.Si | |
| 6. | | |

Tabel 1.5 Prestasi Dosen yang memiliki Rekognisi Kinerja yang baik
Tahun 2019

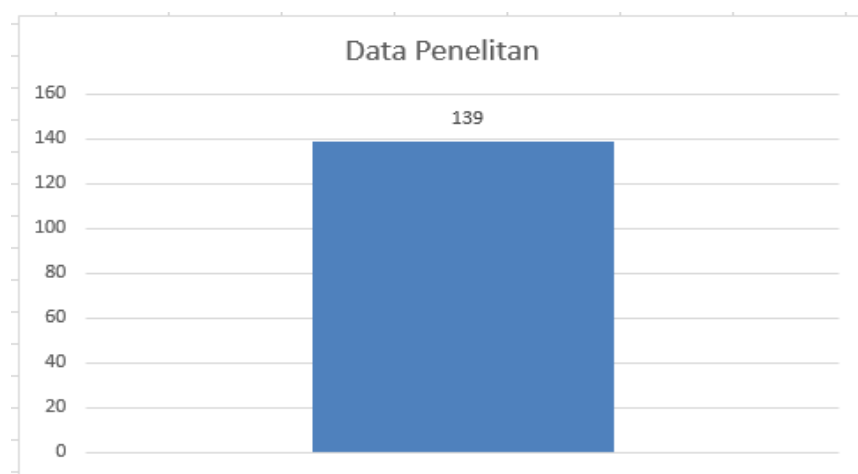
| No | Nama Dosen | Bidang Keahlian | Rekognisi |
|----|-------------------------|-----------------|---|
| 1 | Dr. H. Abdur Razzaq, MA | Pemikiran Islam | Editor Nasional Pada Jurnal Dakwah Risalah |
| 2 | Dr. Achmad Syarifudin | Studi Keislaman | Penyunting ahli (Mitra bestari) jurnal dakwah dan komunikasi IAIN Curup |
| 3 | | | |

FDK UIN Raden Fatah telah: 1) memiliki kebijakan suasana akademik mencakup: kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan, dan 2) membangun suasana akademik yang kondusif berupa: a) keterlaksanaan interaksi antar civitas akademika dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM baik pada skala lokal/nasional/ internasional, dan b) keterlaksanaan program/kegiatan non akademik dengan melibatkan seluruh

warga kampus serta didukung oleh ketersediaan sarana, prasarana, dan dana yang memadai.

1.1.2 Peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi secara nasional dan internasional.

Untuk kegiatan penelitian, FDK UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada system penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Universitas dengan dokumen : 1) Rencana Strategis Penelitian berisi landasan-landasan pengembangan, peta jalan penelitian, sumber daya (termasuk alokasi dana penelitian internal), sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan rencana strategis, 2) memiliki pedoman penelitian dan bukti sosialisasinya, 3) memiliki bukti shahih tentang pelaksanaan proses penelitian mencakup aspek: tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, hasil penilaian usul penelitian, legalitas penugasan peneliti/kerjasama peneliti, berita acara hasil monev, dokumen output penelitian secara berkala dan ditindaklanjuti, 3) memiliki dokumen laporan kegiatan penelitian yang memenuhi aspek: komprehensif, rinci, relevan, mutakhir, disampaikan tepat waktu, dibuat oleh pengelola penelitian dilaporkan kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana, dan 4) membentuk kelompok riset dan laboratorium riset yang fungsional.

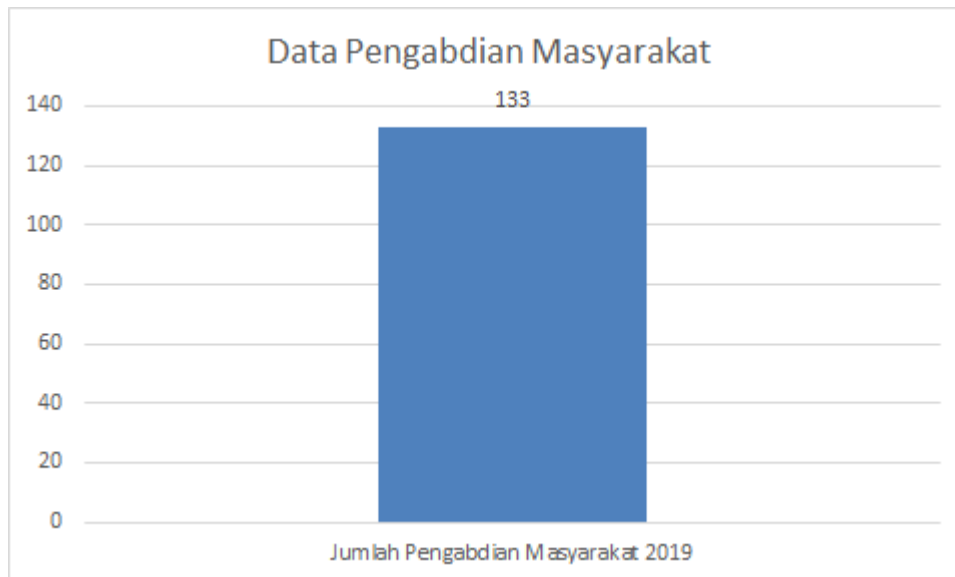


Gambar 1.2 Jumlah Penelitian Tahun 2019

Tabel 1.6 Jumlah Jurnal Ilmiah Tahun 2019 (check di google scholar)

| Kategori | Jumlah |
|--|--------|
| Jumlah Artikel di Jurnal Terindeks Sinta 1/ Jurnal Internasional | 17 |
| Jumlah Artikel di Jurnal terindeks Sinta 2 | 11 |
| Jumlah Artikel di Jurnal terindeks Sinta 3 | 32 |
| | |

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat, FDK UIN Raden Fatah Palembang mengacu pada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M): 1) memiliki dokumen formal Renstra PkM yang memuat landasan pengembangan, peta jalan, sasaran program strategis dan indikator kinerja, serta pelaksanaan Renstra PkM, 2) memiliki pedoman PkM dan bukti sosialisasinya, 3) memiliki bukti sah tentang pelaksanaan proses PkM mencakup tata cara penilaian dan review, legalitas pengangkatan reviewer, bukti tertulis hasil penilaian usul PkM, legalitas penugasan pengabdian/kerjasama PkM, berita acara hasil monitoring dan evaluasi, serta dokumentasi luaran PkM, dan 4) memiliki dokumentasi pelaporan PkM oleh pengelola PkM kepada pimpinan perguruan tinggi dan mitra/pemberi dana.



Gambar 1.3 Jumlah Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2019

1.1.3 Pencapaian jumlah ideal, kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional pendidik dan tenaga kependidikan FDK UIN Raden Fatah sesuai dengan kebutuhan transformasi kelembagaan UIN.

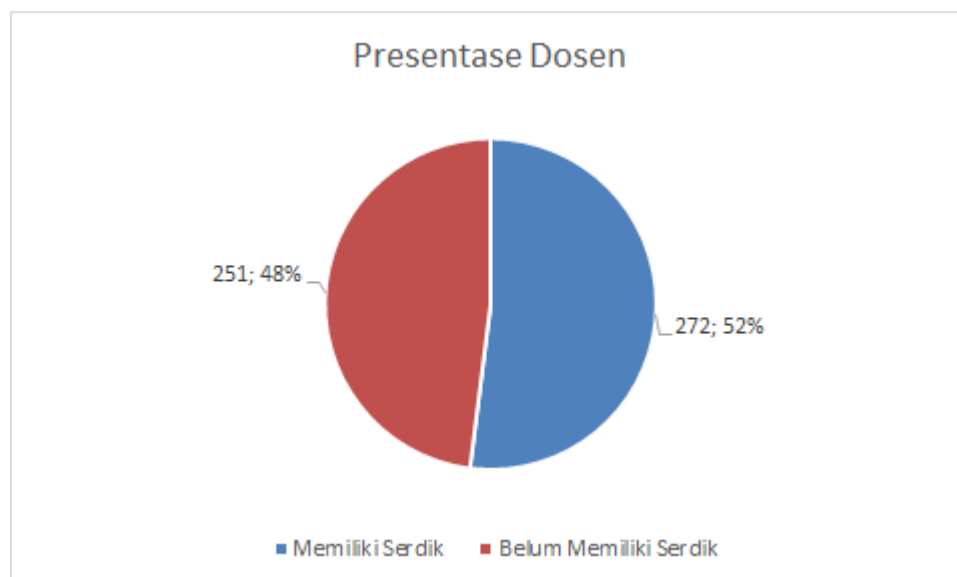
Dosen FDK UIN Raden Fatah Palembang saat ini berjumlah 36 orang, yang terdiri dari 31 (66%) dosen tetap ASN dan 5 (34%) dosen tetap non ASN.

Tabel 1.7 Jumlah Dosen Tahun 2019 (check di BAK FDK)

| No. | Fakultas | Program Studi | Jumlah Dosen |
|-----|--------------------------------|--------------------------------|--------------|
| 2 | Fakultas Dakwah dan Komunikasi | Komunikasi dan Penyiaran Islam | 7 |
| | | Pengembangan Masyarakat Islam | 6 |
| | | Manajemen Dakwah | 8 |
| | | Bimbingan Penyuluhan Islam | 9 |
| | | Jurnalistik | 9 |

Tabel 1.8 Rasio Dosen dengan Mahasiswa Tahun 2019

| No. | Program Studi | Jumlah Dosen | Jumlah Mahasiswa | Perbandingan rasio Dosen dan Mahasiswa |
|-----|--------------------------------|--------------|------------------|--|
| 1 | Komunikasi dan Penyiaran Islam | 7 | 559 | 1 : 80 |
| 2 | Pengembangan Masyarakat Islam | 6 | 155 | 1 : 26 |
| 3 | Manajemen Dakwah | 8 | 337 | 1 : 42 |
| 4 | Bimbingan Penyuluhan Islam | 9 | 460 | 1 : 51 |
| 5 | Jurnalistik | 9 | 559 | 1 : 62 |



Gambar 1.4 Persentase dosen yang bersertifikat pendidik tahun 2019

Sumber: LPM, 2019

Tenaga Kependidikan (Tendik) di FDK UIN Raden Fatah Palembang dibedakan atas dua kelompok: 1) Tendik dengan status ASN dan 2) Tendik dengan status tenaga Badan Layanan Umum (BLU). Kedua sumber ini memiliki cara berbeda dalam sistem perekrutan di mana tendik dengan status ASN, proses perekrutannya berdasarkan regulasi pemerintah (Kementerian Agama). Sedangkan tenaga kependidikan berstatus BLU, model perekrutan berdasarkan kebijakan internal perguruan tinggi. Saat ini FDK UIN Raden Fatah Palembang memiliki 20 tenaga kependidikan, yang terdiri dari 15 orang (48%) berstatus sebagai ASN dan 7 orang (52%) berstatus sebagai pegawai BLU.

Tabel 1.9 Jumlah Tenaga Kependidikan Tahun 2019

| Keterangan | Jumlah |
|---------------------------|--------|
| Tenaga Kependidikan ASN | 14 |
| Tenaga Pendidikan Non ASN | 5 |
| Total | 19 |

Sumber: Sub Bagian Umum FDK, 2019

Dari sebaran jenis pekerjaan, sebanyak 14 orang sebagai tenaga administrasi, 4 orang di Program studi dan 1 orang sebagai resepsionis dekanat dan 1 orang pustakawan. Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar (18 orang) tenaga kependidikan di FDK UIN Raden Fatah Palembang berkualifikasi minimal S1.

Tabel 1.10 Persentase Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan Tahun 2019

| Pendidikan | Jumlah | % |
|------------|--------|---|
| SD | 0 | |
| SMP | 0 | |
| SMA | 1 | |
| S1 | 15 | |
| S2 | 3 | |
| S3 | 0 | |

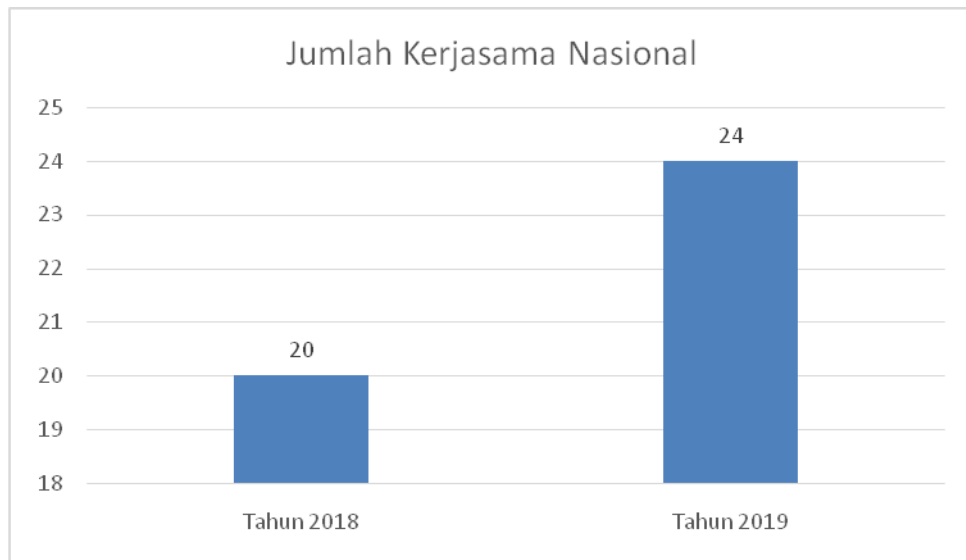
Sumber: Bagian Umum dan Kepegawaian FDK, 2019

1.1.4 Pengembangan sarana-prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan dengan mengedepankan aspek ke-modern-an, keindahan, keserasian, kenyamanan, dan suasana Islami (InSANI).

FDK UIN Raden Fatah Palembang secara periodic selalu berupaya meningkatkan sarana dan prasarana di kampus A untuk mendukung penyelenggaraan semua kegiatan administrasi dan manajemen, juga pembelajaran dan penelitian. sebagai pendukung layanan tri dharma, juga ketersediaan layanan e-learning, perpustakaan (e-journal, e-book, e-repository, SLIM) yang mudah diakses oleh sivitas akademika. Disamping itu, seluruh jenis layanan tersebut dievaluasi secara berkala yang hasilnya ditindaklanjuti untuk penyempurnaan sistem informasi.

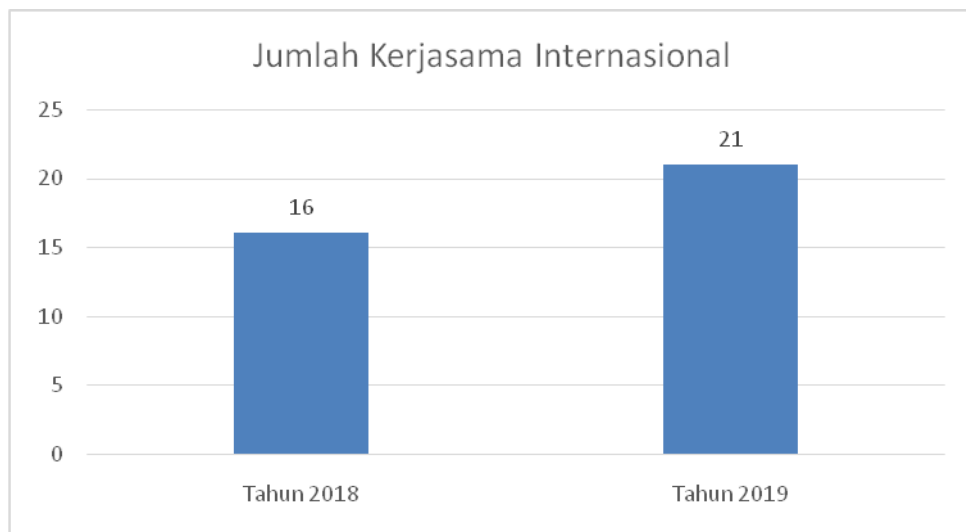
1.1.5 Peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat nasional dan internasional.

Pada kinerja dalam hal kerjasama FDK UIN Raden Fatah senantiasa meningkatkan program kerjasama baik tingkat nasional maupun internasional guna peningkatan kualitas akademik.



Gambar 1.5 Grafik Jumlah Kerjasama Tingkat Nasional Tahun 2019

Sumber : FDK, 2019



Gambar 1.6 Grafik Jumlah Kerjasama Tingkat Internasional Tahun 2019

Sumber : FDK, 2019

1.1.6 Peningkatan jumlah pendanaan fakultas untuk mendukung proses pembelajaran

Pada aspek pendanaan, FDK UIN Raden Fatah Palembang beberapa hal yang dicapai FDK UIN Raden Fatah Palembang meliputi: 1) 21% perolehan dana

selama 3 tahun terakhir bersumber dari mahasiswa, 2) 12,7% perolehan dana bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga, 3) rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat sebesar Rp.12 juta/kegiatan, dan 4) total dana perguruan tinggi melampaui IKU sebesar 2%.

Tabel 1.11 Jumlah Alokasi Anggaran Tahun 2019
(KONFIRMASI Wadek 2)

| No | Total Anggaran | Keterangan |
|-----------|-----------------------|-------------------|
| 1 | | BOPTN |
| 2 | | BLU |
| 3 | | Hibah |
| | | |
| | | |

Sumber: Bagian Perencanaan dan Keuangan FDK

1.1.7 Mewujudkan tata kelola dan tata pamong FDK UIN Raden Fatah bermutu tinggi yang didukung oleh sistem aplikasi berbasis ICT.

FDK UIN Raden Fatah Palembang berupaya mewujudkan sistem tata pamong dan tata kelola berdasarkan konsep *Good University Governance (GUG)*. Sistem tata pamong merujuk kepada KMA No. 62 Tahun 2015 Tentang Statuta UIN Raden Fatah Palembang dan SK Rektor nomor: 2400 tahun 2018 tentang kebijakan pengelolaan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. FDK UIN Raden Fatah telah memiliki dokumen pedoman tata pamong dan tata kelola sebagai rujukan dalam menyusun rencana strategis yang mencakup prinsip kredibel, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan. Pelaksanaan pedoman tata pamong dan tata kelola yang telah dilaksanakan tersebut didukung oleh keberadaan laporan kegiatan yang mendukung keberfungsian tata pamong dan tata kelola di lingkungan FDK UIN Raden Fatah Palembang. Dokumen pengembangan sistem tata pamong dan tata kelola FDK UIN Raden Fatah memuat struktur organisasi dan tata kerja FDK UIN Raden Fatah beserta tugas pokok dan fungsinya.

1.2. Potensi dan Permasalahan

Mempertimbangkan berbagai kondisi capaian kinerja pelaksanaan tahun 2015-2019 serta menelaah lingkungan strategis saat ini, telah diidentifikasi berbagai potensi (kekuatan) yang memengaruhi hasil capaian yang baik, peluang yang dihadapi, tantangan dan permasalahan (kelemahan) yang dimiliki. Potensi yang diidentifikasi dapat dijadikan modal dasar untuk mendukung capaian Renstra yang akan datang, kelemahan untuk diperbaiki dan diperhitungkan dalam penyusunan program, tantangan untuk dimanfaatkan sebagai peluang, dan permasalahan untuk diatasi. Berikut merupakan sejumlah potensi, kelemahan, peluang, dan tantangan yang akan dihadapi pada periode tahun 2020-2024.

1.2.1 Peningkatan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan

Ada sejumlah potensi peningkatan jumlah pendaftar untuk masuk FDK UIN Raden Fatah Palembang, yaitu:

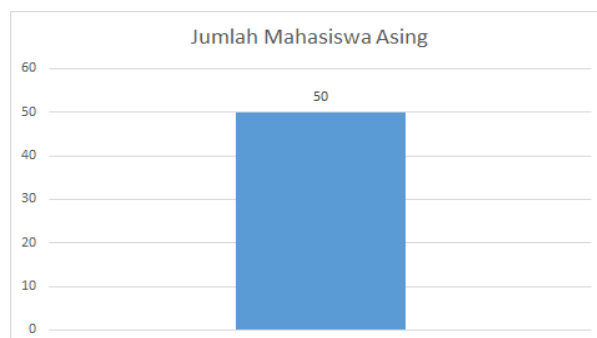
1. Tingginya jumlah lulusan SLTA

Data dari Dinas Pendidikan tahun 2019 menunjukkan bahwa di Sumatera Selatan terdapat 871 SLTA (SMA/SMK/MA) dengan jumlah siswa kelas 12 sebanyak 75.977 siswa. Jumlah lulusan tersebut merupakan sumber calon mahasiswa yang sangat potensial bagi UIN Raden Fatah Palembang yang memiliki daya tampung 4.820 mahasiswa atau hanya 6,34 % dari jumlah lulusan. Terlebih, para prodi-prodi yang ada di FDK UIN Raden Fatah yang menyiapkan kuota Meskipun demikian, sejak perubahan IAIN menjadi UIN para calon mahasiswa semakin variatif yang mendaftar untuk menjadi mahasiswa di FDK. Sebaran calon mahasiswa baru tidak saja didominasi oleh siswa yang berasal dari madrasah atau pesantren saja, akan tetapi calon mahasiswa baru juga berasal dari sekolah umum dan sekolah menengah kejuruan. Bahkan potensi tersebut tidak saja berasal dari SMA/MA di dalam provinsi Sumatera Selatan, tetapi berasal dari provinsi lain bahkan dari luar negeri.

**Tabel 1.12 Jumlah Mahasiswa Yang Berasal dari Luar
Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2019
(Konfirmasi BAK FDK dan Pusat)**

| No | Daerah Asal | Jumlah Mahasiswa |
|----|----------------------|------------------|
| 1. | Prov. Sumatera Utara | |
| 2. | Prov. Jawa Timur | |

| No | Daerah Asal | Jumlah Mahasiswa |
|-----|---------------------------|------------------|
| 3. | Prov. Bangka Belitung | |
| 4. | Prov. Jambi | |
| 5. | Prov. Bengkulu | |
| 6. | Prov. Riau | |
| 7. | Prov. Banten | |
| 8. | Prov. Sumatera Barat | |
| 9. | Prov. Jawa Barat | |
| 10. | Prov. Lampung | |
| 11. | Prov. Maluku | |
| 12. | Prov. DKI Jakarta | |
| 13. | Prov. Jawa Tengah | |
| 14. | Prov. Kalimantan Timur | |
| 15. | Prov. Nusa Tenggara Timur | |
| 16. | Prov. Aceh | |
| | Jumlah | |



Gambar 1.7 Jumlah Mahasiswa Asing Tahun 2019

Sumber: Pusat Layanan Internasional UIN Raden Fatah, 2019

2. Tingginya tingkat perekonomian masyarakat

Tingkat perekonomian masyarakat Sumatera Selatan berada pada kondisi menengah dengan tingkat pertumbuhan ekonomi tahun 2019 sebesar 5,71%. Berdasarkan data dari BPS, sebagian besar atau dengan serapan 1,9 juta jiwa, mata pencaharian masyarakat Sumatera Selatan ada pada sektor pertanian. Sektor berikutnya perdagangan dan pengolahan. Sejalan dengan itu, Angka Partisipasi Kasar (APK) perguruan tinggi masyarakat Sumsel pada tahun 2019 cukup tinggi, sebesar 25,59%. Berdasarkan data ini dapat dijelaskan bahwa masyarakat Sumsel yang lulus SLTA atau usia 19 – 23 tahun sebesar 81,37% yang dapat melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi. Untuk itu salah satu potensi bagi lembaga pendidikan khususnya FDK UIN Raden Fatah Palembang untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas namun terjangkau.

3. Tingginya tuntutan terhadap lulusan yang mampu memimpin praktik ibadah kemasyarakatan, Pembimbing keagamaan.

Indonesia adalah negara dengan mayoritas muslim dengan jumlah 229 juta jiwa atau 87,2% dari total penduduk 273,5 penduduk Indonesia. Karakteristik masyarakat Indonesia yang agamis terlihat dari tata cara menjaga nilai-nilai moral dan sosial dalam bertindak dan berperilaku. Berdasarkan hal tersebut dibutuhkan orang-orang yang tidak saja memiliki kemampuan akademik, akan tetapi memiliki keahlian di bidang agama yang mampu berkiprah di masyarakat dalam kegiatan-kegiatan sosial dan keagamaan seperti menjadi imam sholat, khotib pada saat sholat jumat, dan memimpin doa pada saat kegiatan keagamaan. Aspek ini juga berhubungan dengan pemahaman tentang kondisi sosial masyarakat, khususnya di Sumsel. Sebagai provinsi zero konflik dan literasi keagamaan cukup tinggi salah satunya ditunjukkan dengan rendahnya angka buta aksara Al-Quran serta peningkatan jumlah pesantren dan madrasah di Sumsel yang tumbuh signifikan tentunya mempengaruhi secara positif pengembangan Peran FDK UIN Raden Fatah Palembang di masa mendatang.

4. Letak geografis FDK UIN Raden Fatah Palembang

Letak geografis FDK UIN Raden Fatah Palembang yang berada di tengah kota Palembang menyebabkan lembaga mudah di capai dengan mudah dari

segala arah, mudah melakukan komunikasi dan kerjasama dengan berbagai lembaga, baik dalam maupun luar negeri.

5. Tersedianya berbagai beasiswa

Untuk membantu mahasiswa yang kurang mampu dan memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi, FDK UIN Raden Fatah Palembang memberikan beasiswa dari berbagai sumber. Pada tahun 2019, beberapa sumber beasiswa dan jumlah penerimanya digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1.13 Penerima Beasiswa (konfirmasi wadek 3)

| No | Nama Beasiswa | Jumlah Penerima |
|----|-------------------------------------|-----------------|
| 1. | Bidik misi | |
| 2. | Peningkatan Prestasi Akademik (PPA) | |
| 3. | Tahfidz Al-Qur'an | |
| 4. | Kajian Keislaman | |
| 5. | Baznas | |
| 6. | Bank Indonesia (BI) | |
| 7 | Bank Rakyat Indonesia (BRI) | |
| 8 | Bank Sumsel Babel Syari'ah | |

Selain berbagai potensi yang ada, peningkatan jumlah pendaftar, mutu dan prestasi mahasiswa, serta mutu dan daya saing lulusan juga menghadapi sejumlah permasalahan, yaitu:

1. Tingginya rerata masa studi mahasiswa

Rerata masa studi mahasiswa Program Sarjana masih tinggi. Untuk itu, FDK UIN Raden Fatah Palembang telah menyusun strategi dengan membuat regulasi akademik yang didukung sistem informasi/aplikasi berbasis ICT yang “memaksa” mahasiswa studi tepat waktu. Misalnya setiap semester mahasiswa harus melaporkan progres akademik secara online.

Grafik Masa studi lulusan

(Tabel lulusan tahun 2019)

Gambar 1.8 Grafik Rerata Masa Studi Lulusan Tahun 2019

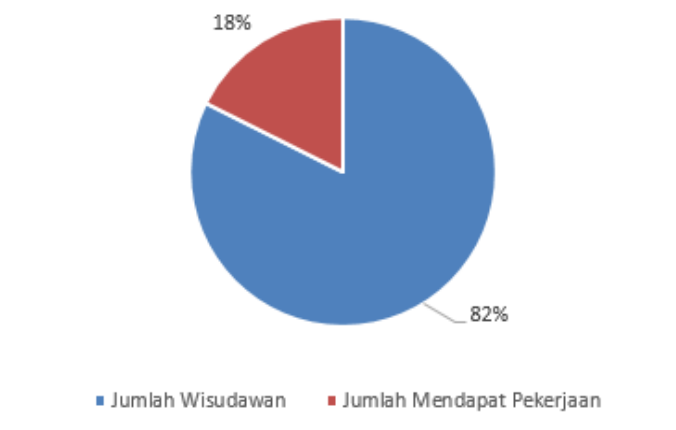
(rata-rata masa studi mahasiswa pada data 2019)

Gambar 1.9 Persentase Lulusan yang Tepat Waktu Tahun 2019

(Prosentasi lulusan 8-10 semester pada tahun 2019)

2. Belum maksimalnya kualitas lulusan

Lulusan FDK UIN Raden Fatah Palembang dapat bekerja di sektor formal dan informal baik skala regional dan nasional. Pada sektor formal, lulusan FDK UIN Raden Fatah Palembang dapat diterima pada instansi pemerintahan. Sedangkan sektor informal, pengguna lulusan telah bekerja di dunia usaha dan industri. Pengguna lulusan FDK UIN Raden Fatah Palembang terbanyak adalah dari perusahaan nasional atau berwirausaha serta bekerja di sektor lainnya yang tersebar di Sumatera Selatan. Meskipun FDK UIN Raden Fatah Palembang merupakan lembaga pendidikan tinggi berbasis keislaman, tetapi tuntutan kebutuhan dunia usaha serta akselerasi perubahan budaya dan sosial melalui revolusi industri 4.0 harus cepat direspon.



Gambar 1.10 Persentase Lulusan yang Langsung Bekerja Tahun 2019

| | |
|---|--|
| Lulusan FDK yang langsung bekerja dalam Persen | |
| Jumlah lulusan | |

Tabel 1.14 Lulusan Yang Melanjutkan Pendidikan
(konfirmasi bagian BAK FDK)

| Kategori | Non Beasiswa | Beasiswa |
|------------------------------------|---------------------|-----------------|
| Lulusan yang melanjutkan S2 | 10% | 0% |

3. Masih tingginya masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan

Meski sebagian besar lulusan FDK UIN Raden Fatah Palembang telah bekerja, namun masih banyak pula yang belum mendapatkan pekerjaan. Bahkan rerata masa tunggu lulusan (terutama S1) sebelum memperoleh pekerjaan masih cukup tinggi. Berdasarkan survey rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan tahun 2019 selama 7 bulan.

4. Persaingan Fakultas lain

FDK UIN Raden Fatah Palembang merupakan salah satu fakultas yang ada di UIN Raden Fatah Palembang dari 9 (sembilan) fakultas yang ada di UIN Raden Fatah Palembang , FDK UIN Raden Fatah Palembang memiliki beberapa kompetitor untuk mendapatkan mahasiswa baru. Dari sejumlah Fakultas di bawah UIN Raden Fatah Palembang, terdapat 4 (empat) Fakultas setingkat di UIN Raden Fatah Palembang yang menjadi pesaing. Keempat fakultas itu adalah: 1) Fakultas Tarbiyah 2) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) ,3) Fakultas Ilmu Sosial dan Politik , 4) Fakultas Psikologi. Untuk dapat bersaing dengan berbagai Fakultas tersebut, FDK UIN Raden Fatah Palembang harus mampu merespon

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta perkembangan masyarakat secara keseluruhan yang semakin modern.

Untuk perguruan tinggi umum tingkat lokal, pesaing FDK UIN Raden Fatah Palembang berasal dari Perguruan tinggi umum (PTU) diantaranya Universitas Sriwijaya dan 96 Perguruan tinggi Swasta (PTS). Dari 96 PTS hanya 3 perguruan tinggi swasta terakreditasi B yaitu Universitas Muhammadiyah, Universitas Bina Dharma, Universitas PGRI, UIGM, STISIPOL dan Universitas Tridinanti.

Tabel 1.15 Jumlah Pendaftar FDK UIN Raden Fatah Palembang dibandingkan dengan Fakultas Lain Di Lingkungan UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2019

(KOnfirmasi BAK Pusat)

| NO | Fakultas | PILIHAN 1 | PILIHAN 2 | PILIHAN 3 | TOTAL |
|----|-------------------------------|-----------|-----------|-----------|-------|
| 1. | Dakwah dan Komunikasi | | | | |
| 2. | Syari'ah dan Hukum | | | | |
| 3. | Ilmu Tarbiyah dan Keguruan | | | | |
| 4. | Ekonomi dan Bisnis Islam | | | | |
| 5. | Adab dan Humaniora | | | | |
| 6. | Ushuludin dan Pemikiran Islam | | | | |
| 7. | Ilmu Sosial dan Politik | | | | |
| 8. | Psikologi | | | | |
| 9. | Sains dan Teknologi | | | | |

5. Masih ada masyarakat yang memiliki persepsi kurang tepat

Meski animo masyarakat untuk memasukkan anaknya berkuliah di FDK UIN Raden Fatah Palembang cukup tinggi, namun masih ada sebagian masyarakat yang memandang FDK di bawah standar Fakultas lain. Khususnya pengguna lulusan, masih ada yang memiliki persepsi bahwa kualitas lulusan fakultas di

bawah perguruan tinggi umum lebih baik dari lulusan fakultas di perguruan tinggi Islam.

1.2.2 Faktor pendukung Peningkatan akreditasi/sertifikasi.

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan akreditasi/sertifikasi, yaitu:

1. Kemajuan teknologi

Kemajuan teknologi yang demikian pesat memungkinkan UIN Raden Fatah Palembang mengarah dalam perkembangan menjadi *Smart Campus* berbasis IT sesuai perkembangan era Revolusi Industri 4.0. Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data (PUSTIPD) UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki 18 aplikasi.

Tabel 1.18 Data Aplikasi yang dikelola PUSTIPD UIN Raden Fatah

| No | Nama Sistem TIK | Fungsi | Pengguna |
|----|--|--|---|
| 1. | Raden Fatah Edu Payment Sistem http://billing.radenfatah.ac.id | Sebagai pengendali dan pengatur system pembayaran dan transaksi keuangan lain nya | Mahasiswa dan umum |
| 2. | Aplikasi Manajemen Pegawai https://ampera.radenfatah.ac.id/ | Mengelola data kepegawaian dan manajemen usulan kenaikan pangkat Dosen dan Pegawai | Dosen dan Pegawai |
| 3. | Paperless Office Sistem http://e-office.radenfatah.ac.id/index.php | Pengelolaan dan Manajemen serta tata dokumen persuratan internal dan eksternal secara online | Pejabat Struktural (Rektorat, Fakultas, Lembaga dan Unit) |

| No | Nama Sistem TIK | Fungsi | Pengguna |
|----|---|--|---|
| 4. | Sistem Informasi Pangkalan Data http://sipanda.radenfatah.ac.id/ | Menampilkan Informasi Data Mahasiswa, Dosen, Pegawai dan Fakultas, Prodi serta Pendaftar dan Peminat Mahasiswa Baru | Semua Pihak yang berkepentingan |
| 5. | Laporan Kinerja Pegawai (LKP) https://e-lkp.radenfatah.ac.id/ | Menginput dan mengelola serta memberikan nilai-nilai atas capaian kinerja pegawai dan dosen yang menjabat di jabatan struktural | Pegawai dan Dosen yang menjabat |
| 6. | Sistem Informasi Penilaian Beban Kerja Dosen (BKD) http://bkd.radenfatah.ac.id/ | Menginput dan mengelola serta menilai Beban Kerja Dosen Persemester | Dosen |
| 7. | SIM Akademik Online https://simak.radenfatah.ac.id/ | Menginput dan Mengelola proses perkuliahan mulai dari penjadwalan kuliah, input KRS, KHS, Pendaftaran Wisuda dan Registrasi Ijazah | Mahasiswa dan Dosen |
| 8. | Aplikasi Pembelajaran atau Perkuliahan Daring (Online) http://elearning.radenfatah.ac.id | Mengelola dan melakukan proses perkuliahan berbasis IT atau pembelajaran daring (online) | Mahasiswa dan Dosen |
| 9. | Aplikasi Jurnal Online http://jurnal.radenfatah.ac.id/ | Mengelola dan mempublikasi Karya Ilmiah Dosen dan Mahasiswa serta Pihak Eksternal yang ingin mempublikasikan karya | Mahasiswa, Dosen dan Fungsional lainnya |

| No | Nama Sistem TIK | Fungsi | Pengguna |
|-----|---|---|------------------------------|
| | | ilmiah (jurnal) mereka | (umum) |
| 10. | Lembaga Pengadaan Barang & Jasa http://lpse.radenfatah.ac.id/eproc4 | Melakukan proses pengadaan dan lelang barang dan jasa di UIN RadenFatah setiap tahun yang terintegrasi dengan LKPP | Penyedia Barang (PT, CV dll) |
| 11. | Career Development & Tracer Study http://cdc.radenfatah.ac.id/ | Membantu alumni untuk bisa di serap oleh lapangan kerja dan penelitian mengenai situasi alumni khususnya dalam hal pencarian kerja, | Alumni |
| 12. | Aplikasi Plagiarism Tes http://unplagiat.radenfatah.ac.id https://www.turnitin.com/ | Aplikasi penguji keaslian dan integritas dan akuntabilitas semua karya ilmiah mahasiswa dan dosen | Mahasiswa dan Dosen |
| 13. | Aplikasi pengelolaan perpustakaan (Digital Library dan Repository) http://slims.radenfatah.ac.id http://repository.radenfatah.ac.id/ | Pengelolaan perpustakaan dan gudang penyimpanan buku dan karya ilmiah yang berbasis IT | Mahasiswa dan Dosen |
| 14. | Aplikasi Bimbingan Tugas Akhir (Bimbingan Skripsi) http://e-skripsi.radenfatah.ac.id/ | Mengelola dan memberikan evaluasi dan persetujuan serta mengevaluasi pengajuan judul dan bimbingan tugas akhir | Mahasiswa dan Dosen |

| No | Nama Sistem TIK | Fungsi | Pengguna |
|-----|--|--|---------------------|
| 15. | Pendaftaran PMB, Registrasi, Registrasi Mahasiswa Baru dan penentuan UKT http://pmb.radenfatah.ac.id/ http://registrasi.radenfatah.ac.id/ | Mengelola proses penerimaan, registrasi dan penentuan besaran UKT mahasiswa baru | Calon Mahasiswa |
| 16. | Pendaftaran Calon Penerima Beasiswa http://beasiswa.radenfatah.ac.id/ | Mengelola proses pendaftaran calon penerima beasiswa | Mahasiswa dan Dosen |
| 17. | Penerbitan Surat-surat Akademik http://silayak.radenfatah.ac.id | Mengelola dan memproses semua Surat-surat Akademik yang diusulkan oleh mahasiswa, seperti SK Aktif Kuliah, SK Pembimbing | Mahasiswa dan Dosen |
| 18. | Integrasi Data Penelitian Dosen http://sister.radenfatah.ac.id | Mengelola dan mengintegrasikan data penelitian Dosen | Dosen |

2. Bertambahnya jumlah mahasiswa Asing (**konfirmasi Prodi KPI/BPI**)

Pada tahun 2019, FDK UIN Raden Fatah Palembang memiliki mahasiswa Asing dari Malaysia berjumlah orang , yaitu di prodi KPI Dan BPI.

Diharapkan ke depannya ada penambahan jumlah Mahasiswa Asing yang bertambah di fakultas Dakwah UIN Raden Fatah Palembang.

3. Besarnya jumlah alumni

Peran alumni FDK yang mempunyai posisi dan kedudukan serta dapat berkiprah baik di lembaga pemerintahan maupun non pemerintah. Misalnya, di media Penyiaran Publik, di KUA, Perbankan Syariah, Pemprov, Pemkot,

Pemerintah Kabupaten dan instansi-instansi swasta, bahkan wiraswasta baik secara offline maupun online.

4. Hubungan yang baik dengan stakeholders

Hubungan civitas akademika FDK UIN Raden Fatah Palembang dengan *stakeholder* seperti pesantren dan sekolah-sekolah Islam, Lembaga Pemasyarakatan, TVRI, RRI, dan lainnya selama ini telah terjalin dengan sangat baik. Bahkan banyak juga di antara civitas akademika yang juga menjadi pengurus di Lembaga - lembaga tersebut.

5. Otonomi kurikulum

Adanya aturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu UU No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Aturan tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Nomor 47/B/HK/2019 Tanggal 22 Februari 2019 Tentang Pedoman Penyesuaian Dan Pengusulan Nama Program Studi yang memberikan otonomi dalam mengembangkan kurikulum.

Selain sejumlah potensi yang telah dikemukakan di atas, ada juga beberapa permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah prodi, lembaga dan unit dalam memperoleh akreditasi/sertifikasi, yaitu :

1. Berubahnya sistem akreditasi 9 kriteria

Terdapat beberapa perbedaan antara sistem akreditasi 9 kriteria dengan sistem akreditasi 7 standar. Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) 4.0 berorientasi pada *output* dan *outcome*. Pengukuran mutu lebih dititikberatkan pada aspek proses, *output* dan *outcome*. Sementara instrumen sebelumnya lebih banyak mengukur aspek input. Perubahan sistem ini menjadi salah satu penghambat dalam meningkatkan jumlah prodi yang terakreditasi

2. Akreditasi dan Ranking yang dicapai belum maksimal

Sampai dengan akhir tahun 2019 jumlah prodi yang berakreditasi A ada 1 prodi yaitu:

Tabel 1.19 Data Prodi Akrediasi A

| No | Program | Program Studi | Status dan Peringkat Akreditasi | Nomor dan Tanggal SK **) | Tanggal | Kadaluarsa |
|----|---------|--------------------------------|---------------------------------|--------------------------|------------|------------|
| 1. | S1 | Komunikasi dan Penyiaran Islam | A | | 31/12/2019 | 31/12/2024 |

Disisi lain masih terdapat beberapa program studi yang terakreditasi C hal ini dikarenakan untuk peralihan akreditasi masih menunggu proses penilaian ulang atau reakreditasi, adapun program studi yang dimaksud sebagai berikut:

Tabel 1.20 Data Prodi Akrediasi C

| No | Program | Program Studi | Status dan Peringkat Akreditasi | Nomor dan Tanggal SK **) | Tanggal | Kadaluarsa |
|----|---------|-------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|------------|------------|
| 1. | S1 | Jurnalistik | C | 195/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2008 | 09/01/2018 | 09/01/2023 |
| 2. | S1 | Pengembangan Masyarakat Islam | C | 2358/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018 | 08/08/2018 | 27/12/2022 |

Selain prodi diatas, untuk prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional tahun 2019 belum tercapai karena belum ada prodi terakreditasi atau tersertifikasi internasional yang menerapkan program studi berbasis internasional. Selain akreditasi akademik (program studi), Lembaga/unit yang UIN Raden Fatah juga memperoleh akreditasi/sertifikasi tahun 2019, adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 1.21 Lembaga/unit yang telah Tersertifikasi/Akreditasi pada Tahun 2019

| No | Lembaga Sertifikasi/ Akreditasi | Jenis Sertifikasi/ Akreditasi | Lingkup (PT/Fakultas/Unit) | Tingkat Nasional/ Internasional | Masa Berlaku | Keterangan |
|----|---------------------------------------|--|-------------------------------|---------------------------------------|-----------------|----------------|
| 1 | BSI | QUALITY MANAGEMENT SYSTEM - ISO 9001:2020 | PT/ Fakultas | Internasional | 2021 | Fak. Dakwah |

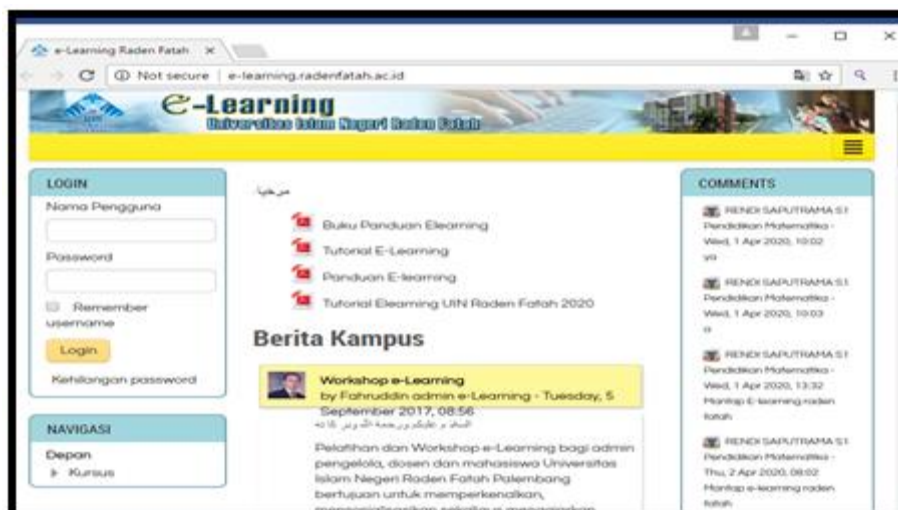
Sumber: LPM, 2019

3. Masih sedikitnya jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional

Saat ini Kolaborasi Internasional yang dilakukan yakni Prodi KPI dan BPI dengan KUIZM dan Universiti Putra Malaysia yang diwujudkan dalam bentuk pertukaran budaya dan mereka mengikuti alih program pada prodi KPI dan BPI. Secara persentase data prodi di fakultas dakwah dan komunikasi yang melakukan kolaborasi internasional tahun 2019 adalah 40 %.

1.2.3 Perwujudan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan standar nasional pendidikan tinggi dengan ciri khas distingsi melayu dan integrasi ilmu holistik.

Kemajuan teknologi dalam berbagai bidang termasuk pendidikan merupakan potensi yang dapat mendukung keberhasilan dalam mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu. Dalam upaya meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran, kepraktisan, kemudahan akses dan pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran. Selain melakukan proses pembelajaran tatap muka FDK juga mengacu kepada system pembelajaran dengan pemanfaatan aplikasi e-learning UIN Raden Fatah Palembang, sistem layanan pembelajaran *e-learning* sebagaimana gambar berikut:



Gambar 1.13 E-learning UIN Raden Fatah Palembang

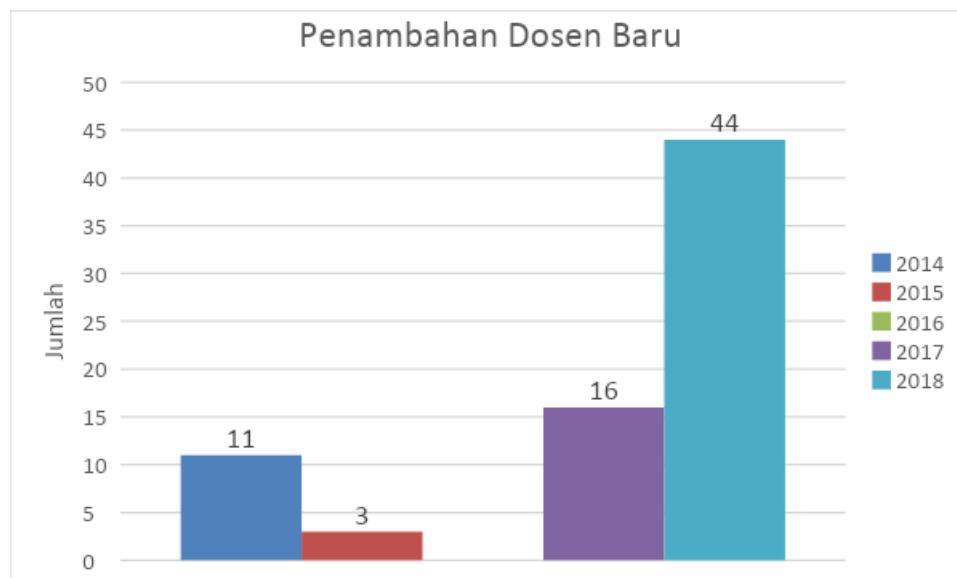
Sejauh ini proses pembelajaran di berbagai prodi telah menggunakan model pembelajaran *e-learning* maksimal 30% dari keseluruhan proses pembelajaran di kelas. Selain itu, perangkat layanan perpustakaan digital, dan akses jurnal secara digital telah menjadi bagian dari budaya layanan akademik bagi seluruh mahasiswa FDK UIN Raden Fatah Palembang.

Potensi lain dalam mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu adalah pengaruh aspek politik terhadap perubahan dunia pendidikan. Pada skala internasional, jalinan hubungan bilateral yang harmonis menjadi potensi terciptanya kerjasama saling menguntungkan. Indonesia sebagai negara berdaulat serta kebijakan politiknya bebas aktif, memiliki kerjasama pendidikan dengan negara lain melalui program-program yang ditawarkan oleh kedua negara. Beberapa kerjasama itu di antaranya program Ausaid yaitu kerjasama antara negara Indonesia dan Australia atau program Aminef sebagai bentuk kerjasama Indonesia dan Amerika Serikat. UIN Raden Fatah Palembang sebagai lembaga perguruan tinggi, turut serta bekerjasama dalam bidang pendidikan dengan pemerintah, perguruan tinggi dan lembaga internasional lainnya. Bentuk kerjasama itu di antaranya kerjasama UIN Raden Fatah Palembang dengan duta besar Australia atau kerjasama dengan pihak *Islamic Development Bank* (IDB) yang membantu pelaksanaan pembangunan gedung B, berlokasi di Jakabaring Sumatera Selatan. FDK UIN Raden Fatah Palembang termasuk penerima

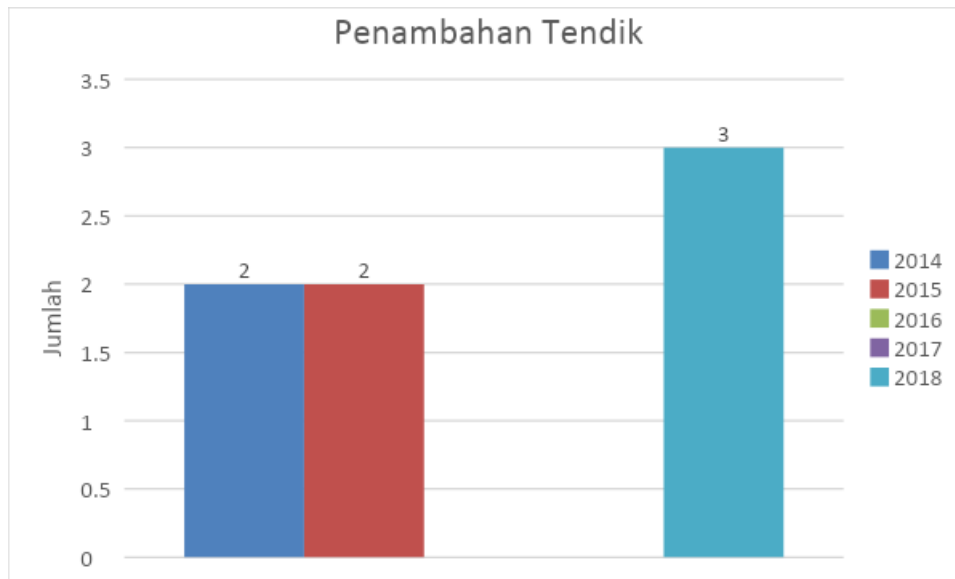
manfaat dari hasil kerja sama itu dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan pembelajaran melalui pemanfaatan perpustakaan, gedung teater, pusat IT dan pangkalan data.

Pada skala nasional, perubahan politik juga berpengaruh terhadap pengembangan kampus misalnya perubahan kurikulum. Berdasarkan sejarah, kurikulum pendidikan tinggi mengalami beberapa kali perubahan di mulai dari kurikulum berbasis pada Pokok-Pokok Sistem Pendidikan Nasional Pancasila, kurikulum yang mengacu kepada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), dan kurikulum merdeka belajar. Saat ini, FDK UIN Raden Fatah Palembang menerapkan Kurikulum berbasis KKNI. Demikian juga isu radikalisme beragama, khususnya di kalangan pendidikan juga menjadi perhatian. Maka tema Islam moderat menjadi budaya akademik yang dibangun oleh FDK UIN Raden Fatah Palembang melalui kegiatan kemahasiswaan di antaranya Program Pengenalan Budaya Akademik dan Kemahasiswaan (PBAK) Fakultas.

Perwujudan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu juga didukung oleh adanya kebijakan pemerintah tentang rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan ASN dan Non ASN. **Dampaknya adalah penambahan jumlah dosen yang pada tahun 2014 sebanyak ...orang, pada tahun 2019 menjadi 37 dan tenaga kependidikan pada tahun 2019 menjadi 19 pada tahun 2019.**



Gambar 1.14 Penambahan Dosen Baru



Gambar 1.15 Penambahan Tenaga Kependidikan

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya mewujudkan pendidikan dan pembelajaran yang bermutu, yaitu:

1. Keterbatasan jumlah dosen tetap prodi (DTPS)

Berdasarkan data tahun 2019, dosen FDK UIN Raden Fatah Palembang berjumlah **37 orang**, namun sebagian merupakan dosen non ASN (6 orang). Dilihat dari kualifikasi pendidikan, sebanyak 9 orang (1,8%) berkualifikasi Doktor (S3) dan 22 orang (98,2%) berkualifikasi Magister (S2).

Gambar 1.16 Persentase Dosen ASN dan Non ASN

2. Masih terbatasnya jumlah guru besar

Sampai akhir tahun 2019 jumlah guru besar yang ada di FDK UIN Raden Fatah hanya ada 1 orang.

3. Masih terbatasnya dosen yang menerapkan pembelajaran daring (menggunakan e-learning).

Kemampuan mengaplikasikan teknologi informasi dalam proses belajar mengajar yang dimiliki oleh sebagian besar dosen masih terbatas dan

dianggap belum penting sehingga penerapan pembelajaran daring masih terbatas. Persentase dosen yang menerapkan pembelajaran daring (menggunakan e-learning) tahun 2019 sekitar 10 orang (35%)



Gambar 1.18 Persentase Dosen yang Menerapkan Pembelajaran Daring

4. Kurikulum belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan dunia kerja

Kurikulum yang ada belum mampu merespon sepenuhnya kebutuhan dunia usaha, dunia kerja dan dunia industri. Hal ini terlihat dari kondisi lulusan FDK UIN Raden Fatah Palembang yang masih terbatas dalam menempati sektor lapangan pekerjaan yang sesuai dengan bidang ilmunya.

1.2.4 Peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian, publikasi dan pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi secara nasional dan internasional.

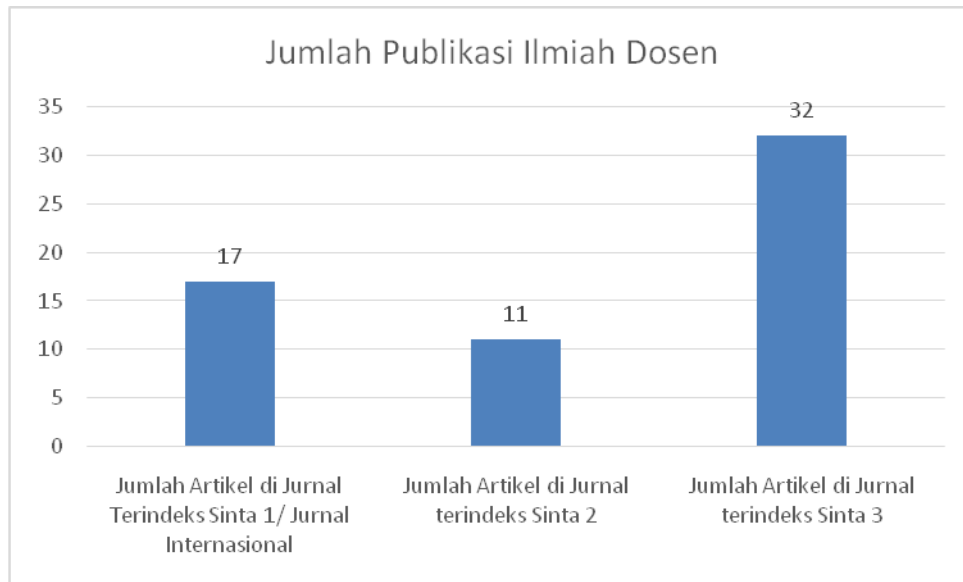
Dalam upaya meningkatkan jumlah dan mutu hasil penelitian dan publikasi, salah satu potensi yang dimiliki adalah adanya jurnal terakreditasi nasional yang dimiliki oleh FDK UIN Raden Fatah Palembang.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah dan mutu hasil penelitian dan publikasi, yaitu:

1. Masih sedikitnya jurnal terindeks sinta

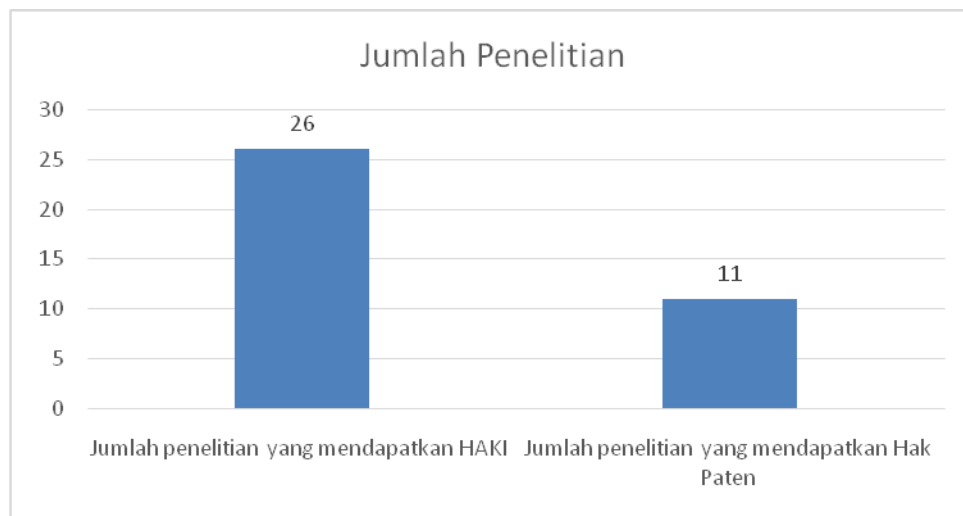
FDK UIN Raden Fatah Palembang memiliki 4 jurnal. Dari 4 jurnal tersebut baru 1 yang terakreditasi sinta 4 yaitu jurnal wardah fakultas dakwah dan komunikasi. Sementara 3 jurnal lainnya baru terindeks Moraref dan ber-ISSN.

2. Masih rendahnya publikasi ilmiah di jurnal terakreditasi/bereputasi



Gambar 1.20 Jumlah Publikasi Ilmiah Dosen dan Mahasiswa di Jurnal/Prosiding Tahun 2019

3. Masih terbatasnya jumlah penelitian yang mendapatkan HAKI dan Hak Paten



**Gambar 1.21 Jumlah Penelitian yang Mendapatkan HAKI dan Hak Paten
Tahun 2019**

4. Masih terbatasnya pengabdian kepada masyarakat yang terpublikasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sudah terlaksana akan tetapi publikasi hasil pengabdian dosen terhadap masyarakat masih sangat terbatas. Persentase publikasi hasil pengabdian dosen kepada masyarakat sekitar 9%.

1.2.5 Pencapaian jumlah ideal, kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional pendidik dan kependidikan FDK UIN Raden Fatah sesuai dengan kebutuhan transformasi kelembagaan UIN.

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari pencapaian jumlah ideal kualifikasi yang sesuai, dan kinerja yang profesional pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu :

1. Pengangkatan dosen CPNS dan BLU thn 2019

Pada tahun 2019 UIN Raden Fatah Palembang mengangkat dosen CPNS dan BLU yang ditempatkan di fakultas dakwah dan komunikasi sebanyak 4 Dosen yang tersebar di 5 Prodi sesuai formasinya. Namun dalam hal ini, jumlah dosen

PNS masih dirasa kurang karena kebutuhan setiap Prodi masih belum terpenuhi dan tidak sebanding dengan rasio mahasiswa yang ada pada Prodi tersebut.

2. Banyaknya jumlah dosen yang berkualifikasi Doktor (S3)

Kualifikasi tenaga dosen sangat memadai, dimana tenaga dosen hampir sebagian sudah bersertifikasi. FDK UIN Raden Fatah Palembang saat ini memiliki 36 Dosen dengan memiliki latar belakang pendidikan cukup beragam dan memiliki kinerja sangat baik. Dari 30 dosen tersebut dengan rincian yaitu 1 orang guru besar, orang lektor kepala, 18 orang lektor, 7 orang asisten ahli, 5 dosen tetap non ASN. Dari data dosen UIN Raden Fatah yang berkualifikasi Doktor (S3) tahun 2019 berjumlah 10 orang dengan persentase 21%.

3. Banyaknya jumlah dosen yang melanjutkan ke S3

Berdasarkan data kepegawaian pada tahun 2019 ini terdapat 7 orang dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui studi lanjut (S3) dengan persentase 19%.

Tabel 1.23 Data Dosen Melanjutkan Studi S3

| No. | Nama PNS | Prodi | Nama Perguruan Tinggi |
|-----|-------------------------|-------|-----------------------|
| 1. | Komarudin, S.Ag.,M.Si | PMI | Uin Raden Fatah |
| 2. | Anita Trisiah, M.Sc | KPI | TU Delf University |
| 3. | Mirna Ari Mulyani, M.Pd | BPI | UNJ |
| 4. | Suryati, M.Pd | BPI | UIN RFP |
| 5. | Neny Noviza, M.Pd | BPI | UIN RFP |
| 6. | Mohd. Aji Isnaini, MA | PMI | UIN RFP |

4. Kebijakan peningkatan kualitas dan kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan

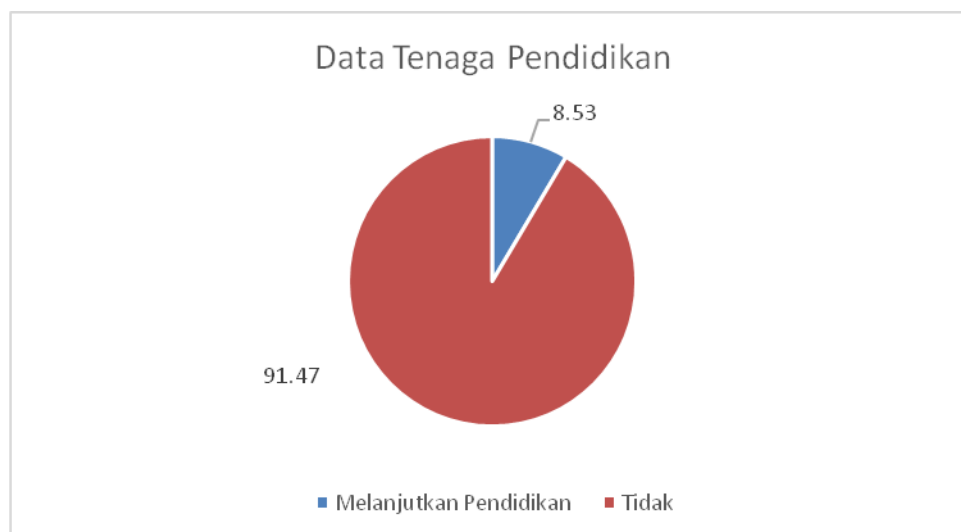
Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2009 tentang Dosen, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 42 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Dosen, Permenristekdikti No. 20 Tahun 2017 Tentang Pemberian Tunjangan Profesi

Dosen dan Tunjangan Kehormatan Dosen, semakin memberikan kenyamanan dan kesejahteraan bagi dosen. Di sisi peningkatan mutu, adanya Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 Tentang Tinggi, Peraturan Menteri Nasional Republik Indonesia No 28 Tahun 2005 Tentang Badan Akreditasi Nasional, Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Pendidikan Tinggi yang diperbaharui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Pendidikan Tinggi, menuntut perguruan tinggi untuk melakukan perbaikan kualitas secara kontinyu dan berkesinambungan.

5. Banyaknya jumlah tenaga kependidikan yang berkualifikasi S1 dan S2

Sampai tahun 2019 jumlah tenaga kependidikan sebanyak 19 orang yang terdiri dari 14 orang berstatus ASN dan 5 orang berstatus Non ASN, dari jumlah tersebut yang berkualifikasi S2 sebanyak 3 orang atau 21,08%.

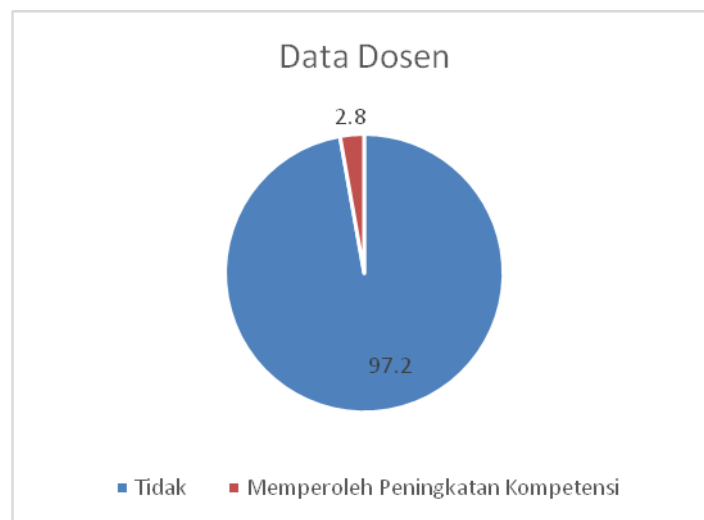
Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi melalui studi lanjut (S1/S2/S3) tahun 2019 (8,53%)



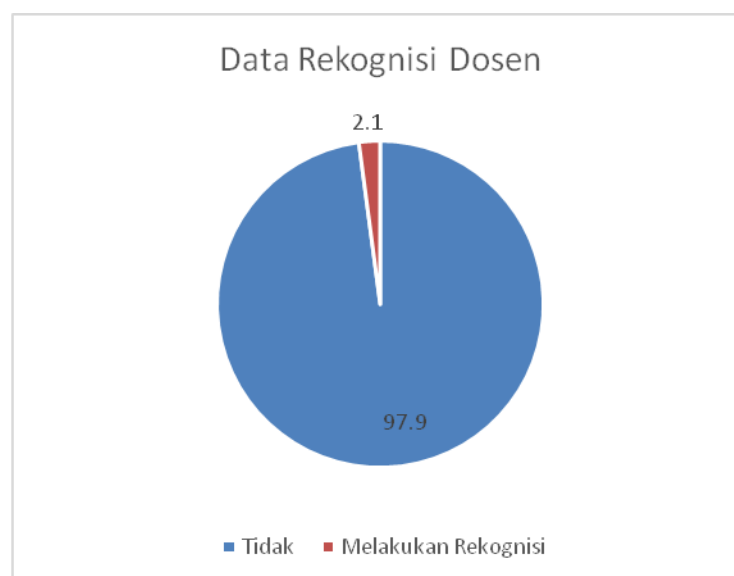
Gambar 1. 23 Persentase Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan, yaitu :

1. Kurangnya kesadaran (*mindset*) dan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan kompetensi
2. Keterbatasan biaya
3. Kurang dukungan dari lingkungan kerja
4. Kurang percaya diri



Gambar 1.24 Persentase Dosen yang Memperoleh Peningkatan Kompetensi melalui Pelatihan/Workshop Tahun 2019.



Gambar 1.25 Persentase Data Rekognisi Dosen Tahun 2019



Gambar 1.26 Persentase Dosen yang Menjadi Narasumber Konferensi Nasional dan Internasional tahun 2019

Secara kuantitatif dan kualitatif, baik tenaga pengajar, tenaga administrasi, pustakawan belum sesuai dengan kondisi ideal, sementara kesempatan mengikuti program lanjutan bagi dosen seperti program pascasarjana di dalam dan luar negeri masih terbatas dan masih lemahnya penguasaan bahasa asing seperti Bahasa Arab dan Inggris.

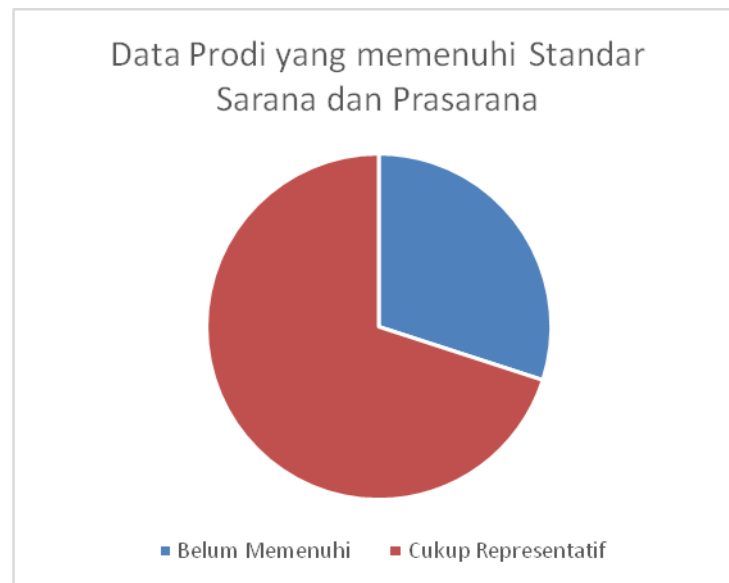
1.2.6 Pengembangan sarana-prasarana utama penunjang kegiatan akademik, non akademik, dan kemahasiswaan sesuai kebutuhan di FDK UIN RFP dengan mengedepankan aspek ke-modern-an, keindahan, keserasian, kenyamanan, dan suasana Islami (InSANI).

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari Peningkatan Sarana dan Prasarana, yaitu :

1. Penambahan aset lahan yang cukup luas

UIN Raden Fatah Palembang memiliki tanah seluas 35 hektar yang digunakan selain untuk gedung perkantoran, perkuliahan dan sarana-sarana pendukung lainnya. Fakultas dakwah pun memperoleh dampak positifnya karena perpustakaan utama berbasis digital dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen serta tendik. Selain itu, Akses internet dan system penjaminan mutu yang terletak di Kampus B Jakabaring memberikan akses untuk kebutuhan fakultas dakwah dan komunikasi. Di kampus lama pun dengan berkembangnya fasilitas di kampus B maka area kampus A semakin kondusif dengan berbaginya kepadatan mobilitas di kampus B Jakabaring.

2. Sarana prasarana yang cukup representatif



Gambar 1.27 Persentase Prodi yang Memenuhi Standar Sarana dan Prasarana Tahun 2019

UIN Raden Fatah Palembang telah memiliki sistem informasi yang dapat diakses oleh FDK untuk layanan proses pembelajaran, penelitian, dan PKM yang efektif. Aspek ketersediaan layanan ini tampak dari: (1) ketersediaan layanan *e-learning*, (2) perpustakaan (*e-book*, *e-library*, *e-repository*, *e-journal*, *e-office*), (3) sistem informasi mudah diakses oleh semua pihak, khususnya akademika. Semua jaringan kampus sudah dilengkapi Wifi dan bisa diakses oleh semua unsur civitas akademika kampus. Hal ini menjadi kekuatan penting karena berpengaruh besar terhadap sistem layanan akademik yang dilakukan.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan sarana dan prasarana, yaitu :

1. Penataan lingkungan kampus
2. Keterbatasan Anggaran
3. Terbatasnya koleksi buku

Koleksi jumlah buku perpustakaan belum memadai, termasuk ketersediaan referensi buku-buku berbahasa asing juga akses jurnal-jurnal ilmiah bereputasi nasional maupun internasional. Saat ini perpustakaan sudah berlangganan

beberapa jurnal dan penerbit, namun masih tetap diperlukan peningkatan-peningkatan dari sisi kuantitas dan kualitas.

1.2.7 Peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama akademik tingkat nasional dan internasional.

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama, yaitu :

1. Banyaknya alumni tahun 2019

Tabel 1.24. Jumlah Yudisium (Sarjana) tahun 2019

| JENJANG | JUMLAH WISUDAWAN |
|---------|---------------------|
| S1 | 306 |

2. Banyaknya MoU/MoA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang melakukan kerjasama dengan pihak lain dalam mendukung tridharma perguruan tinggi. FDK UIN Raden Fatah Palembang secara aktif terlibat dalam kerjasama PTKIN se Sumatera dan Indonesia dan sebagai anggota dari *Asian Islamic Quality Assurance (AIQA)*. Pada saat ini tercatat 40 (empat puluh) bentuk kerjasama aktif yang dilakukan oleh UIN Raden Fatah Palembang baik skala lokal, nasional maupun internasional. Pada skala lokal, UIN Raden Fatah Palembang bekerja sama dengan beberapa Bank dan Pemerintah Daerah. Pada level nasional, bermitra dengan Kementerian Desa, PDT dan Transmigrasi serta Pemerintah Kebumen. Pada skala internasional, UIN Raden Fatah Palembang bermitra dengan beberapa universitas di antaranya University of Newcastle Australia, Uskudar University Turkey dan Yarmouk University Sudan.

Tabel 1.25 Jumlah Kerjasama Tingkat Nasional Tahun 2019

| NO. | TAHUN | INSTITUSI | IMPLEMENTASI |
|-----|-------|---|--------------|
| 01. | 2019 | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan FDK UIN | |

| NO. | TAHUN | INSTITUSI | IMPLEMENTASI |
|-----|-------|--|--------------|
| | | Sunan Gunung Djati Bandung | |
| 02. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan FDIK UIN RIL | |
| 03. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan FDK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta | |
| 04. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan LPP TVRI | |
| 05. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan LPP RRI | |
| 06. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan PAL TV | |
| 07. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Sumeks | |
| 08. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Berita Pagi | |
| 09. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan KPID | |
| 10. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan LPKA | |
| 11. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Pal TV | |
| 12. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Kanwil Kemenag Provinsi Sumatera Selatan | |
| 13. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan KUIZM | |
| 14. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan IAIN Metro | |

| NO. | TAHUN | INSTITUSI | IMPLEMENTASI |
|-----|------------|---|--------------|
| 15. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Pesantren Ar-Rahman Plaju | |
| 16. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan KBIH Multazam | |
| 17. | | MoA Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan Dirjen PHU Kemenag RI Jakarta | |
| 18. | | | |
| 19. | | | |
| 20. | | | |
| 21. | | | |
| 22. | 04/03/2019 | MoA antara Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah dengan Fak. Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Batusangkar | |
| 23. | 12/03/2019 | MoU antara UIN Raden Fatah dengan Pemerintah Musi Banyuasin | |
| 24. | 16/09/2019 | MoU antara UIN Raden Fatah dengan Pemerintah Kab. Ogan Ilir | |

Tabel 1.26 Jumlah Kerjasama Tingkat Internasional Tahun 2019

| NO | TAHUN | INSTITUSI |
|-----|------------|-----------|
| 01. | 14/03/2019 | |

| NO | TAHUN | INSTITUSI |
|-----|------------|---|
| 02. | 20/04/2019 | MoA antara FDK UIN Raden Fatah dengan Kolej Universiti Islam Zulkifli Muhammad, Selangor Malaysia |
| 03. | 29/03/2019 | MoA antara FDK UIN Raden Fatah dengan UPM Putra Kuala Lumpur, Malaysia |
| 04. | 29/03/2019 | MoA antara FDK UIN Raden Fatah dengan Infra Struktur, Kuala Lumpur, Malaysia |

Potensi kerjasama jejaring perpustakaan dan perguruan tinggi, baik dalam negeri maupun luar negeri melalui sistem *online* untuk penguatan sarana prasarana perpustakaan.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah dan realisasi kerjasama, yaitu:

1. Masih rendahnya implementasi MoU dan MoA

Tabel 1.27 Data Implementasi MoU dan MoA

| NO | TAHUN | INSTITUSI | BENTUK KERJASAMA | REALISASI |
|------------------------------|------------|--------------------------------------|------------------|-----------|
| A. Kerjasama Nasional | | | | |
| 01. | 30-01-2019 | MoA dengan LKPA Pakjo Palembang | | |
| 02. | 30-01-2019 | MoA dengan LPP TVRI Sumatera Selatan | | |

| NO | TAHUN | INSTITUSI | BENTUK KERJASAMA | REALISASI |
|-----|------------|--|--|--------------------|
| 03. | 30-01-2019 | MoA dengan LPP RRI wilayah Sumatera Selatan | | |
| 04. | 30-01-2019 | MoU dengan Muara Enim | | |
| 05. | 09-01-2019 | MoU antara UIN Raden Fatah dengan Yayasan Pondok Narkoba Ar-Rahman | Kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). | Telah Dilaksanakan |
| 06. | 25-02-2019 | MoU antara UIN Raden Fatah dengan Hotel Swarna Dwipa Palembang | Kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). | Telah Dilaksanakan |
| 07. | 25-02-2019 | | | |

| NO | TAHUN | INSTITUSI | BENTUK KERJASAMA | REALISASI |
|-----|------------|---|--|--------------------|
| 08. | 12-02-2019 | MoU antara UIN Raden Fatah dengan Jaminan Produk Halal dan Pengembangan Kelembagaan | Kegiatan tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). | Telah Dilaksanakan |
| 09. | 25-02-2019 | | | |
| 10. | 06-03-2019 | | | |
| 11. | 25-02-2019 | | | |

2. Metode pengabdian masyarakat yang masih menggunakan pendekatan-pendekatan konvensional yang minim inovasi dan kreativitas.

1.2.8 Peningkatan jumlah pendanaan perguruan tinggi untuk mendukung proses pembelajaran

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan jumlah pendanaan, yaitu :

1. Besarnya dukungan pemerintah dan masyarakat.

Pemerintah provinsi Sumatera Selatan memberikan lahan bagi pembangunan kampus B UIN Raden Fatah Palembang di Jakabaring seluas 35 Hektar. selain itu dukungan masyarakat terhadap proses pembelajaran diantaranya disediakan sarana wifi corner di beberapa titik di kampus A UIN Raden Fatah.

2. Terbukanya kesempatan untuk melakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) dengan berbagai pihak mitra.
3. Banyaknya tawaran pendanaan riset dari berbagai lembaga lain yang bersifat terbuka seperti LPDP, dikti.id, Unesco, Ford Foundation, Unicef dan lembaga-lembaga donor lainnya.

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya peningkatan jumlah pendanaan, yaitu:

1. Rendahnya kualitas pengelolaan aset

Persentase nominal realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama tahun 2019.

2. Realisasi pendapatan PNBPN/BLU

Pendapatan PNBPN pada Tahun 2019 berasal dari Layanan pendidikan sebesar Rp.87.796.150.710.00, dari penyediaan barang & jasa lainnya sebesar Rp.3.175.096.376,00 dari layanan perbankan sebesar Rp.1.158.540.254.00 dan dari pendapatan lain-lain sebesar Rp.473.365.071.00 Total PNBPN pada Triwulan IV tahun 2019 sebesar Rp.92.603.152.411.00

3. Realisasi PNBPN BLU dari Kegiatan KSO, Jasa Tenaga Ahli dan Usaha Lainnya.

Pendapatan BLU didapatkan dari pemanfaatan aset BMN yang berupa tanah, bangunan maupun sumber daya lainnya yang dapat dikembangkan melalui pemanfaatan kerjasama operasional maupun kerjasama pengelolaan langsung sesuai peraturan yang berlaku. Pemetaan potensi bisnis tersebut diawali dengan mendata potensi bisnis dan aset yang dapat dikembangkan baik dengan sistem sewa maupun pengembangan bersama. Pendapatan BLU

selain dari pendapatan pendidikan UIN Raden Fatah berupa Pendapatan Penyediaan Barang & Jasa kepada lainnya, sebesar Rp.3.175.096.376,-

4. Kondisi ekonomi yang tidak stabil menyebabkan menurunnya permintaan tenaga kerja dari dunia usaha.

Ada 3 kriteria dari keuangan, sarana dan prasarana belum tercapai: 1) DOM sebesar Rp.18 Juta, 2) dana penelitian sebesar Rp.11 juta/penelitian, dan 3) persentase penggunaan dana penelitian terhadap total dana perguruan tinggi hanya 1,8%, dari minimal 5%.

1.2.9 Perwujudan tata kelola dan tata pamong UIN Raden Fatah bermutu tinggi yang didukung oleh sistem aplikasi berbasis ICT

Sejumlah potensi yang dapat mendukung keberhasilan dari peningkatan sistem aplikasi berbasis ICT., yaitu :

1. Adanya sejumlah SOP/Pedoman

SOP yang dihasilkan berjumlah 145 buah dengan rincian sebagai berikut:

- 1).SOP mengenai standar pendidikan berjumlah 14 buah
- 2).SOP mengenai administrasi akademik dan kemahasiswaan berjumlah 17 buah
- 3).SOP mengenai standar penelitian berjumlah 17 buah
- 4).SOP mengenai standar pengabdian kepada masyarakat berjumlah 21 buah
- 5).SOP mengenai standar PUSTIPD berjumlah 2 buah
- 6).SOP mengenai kerjasama berjumlah 1 buah
- 7).SOP mengenai standar kepegawaian berjumlah 8 buah
- 8).SOP mengenai standar penjaminan mutu berjumlah 7 buah

- 9).SOP mengenai standar pengembangan bahasa berjumlah 1 buah
- 10). SOP mengenai standar perencanaan dan keuangan berjumlah 20 buah
- 11). SOP mengenai standar perpustakaan berjumlah 22 buah
- 12). SOP mengenai standar umum dan rumah tangga berjumlah 14 buah
- 13). SOP mengenai standar PLI berjumlah 1 buah

2. Kemajuan teknologi

Dalam mengantisipasi perkembangan era revolusi industri 4.0, kebijakan kampus diarahkan pada *smart campus* berbasis IT. Untuk itu dipersiapkan segala sesuatu baik dalam bentuk perangkat lunak maupun pengadaan perangkat keras berbasis IT di bawah komando Pusat Data dan Informasi serta Pangkalan Data (PUSTIPD). Unit ini selalu merespon dengan baik setiap kebutuhan sivitas akademika dengan menyediakan akses internet yang cepat serta berkapasitas besar. SIMAK dan *E-office* merupakan bagian penting yang dikelola oleh PUSTIPD Universitas. Saat ini ada 18 program berbasis online yang dikembangkan oleh UIN Raden Fatah Palembang melalui PUSTIPD seperti:

- 1) [e-learning](#)
- 2) [e-Journal](#)
- 3) [Aplikasi Plagiarism Tes](#)
- 4) [Aplikasi Bina Skripsi](#)
- 5) [SIMAK Online](#)
- 6) [Registrasi Penerimaan Mahasiswa Baru](#)
- 7) [Pendaftaran Calon Penerima Beasiswa](#)
- 8) [Digital Library dan Repository](#)
- 9) [Career Development & Tracer Study](#)
- 10) [Raden Fatah Edu Payment Sistem](#)
- 11) [Simpeg](#)
- 12) [Paperless Office Sistem](#)
- 13) [Sistem Informasi Pangkalan Data](#)

- 14) Laporan Kinerja Pegawai (LKP)
- 15) Beban Kerja Dosen
- 16) Lembaga Pengadaan Barang & Jasa
- 17) LPSE UIN Raden Fatah Palembang

Sejumlah permasalahan yang dapat menghambat pelaksanaan upaya perwujudan tata kelola dan tata pamong yang bermutu, yaitu :

1. Masih ada Tenaga kependidikan yang memiliki kinerja yang kurang baik di tahun 2019
2. Belum maksimalnya upaya tindak lanjut dari hasil pemeriksaan eksternal pada tahun 2019.
3. Masih ada temuan administrasi dan keuangan dari hasil pengawasan internal pada tahun 2019
4. Masih kurangnya SOP layanan yang sesuai dengan peta proses bisnis tahun 2019
5. Belum optimalnya pencatatan nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya tahun 2019
6. Muatan Renop belum selaras dengan Renstra tahun 2019
7. Belum selaras perencanaan program dan anggaran dengan Renstra tahun 2019
8. Belum maksimalnya nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) tahun 2019
9. Indeks kepuasan mahasiswa tahun 2019 masih bernilai rata-rata 3,6
10. ASN yang memiliki Indeks profesionalitas tahun 2019 masih berkategori sedang (minimum 71)
11. ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya tahun 2019 berkategori sedang

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN dan SASARAN

2.1 Visi Fakultas

FDK merupakan bagian/fakultas yang di UIN Raden Fatah Palembang. Untuk periode 2020-2024 UIN RFP meenetapkan visi sebagai berikut: “Menjadi Universitas Berstandar Internasional, Berwawasan Kebangsaan, dan Berkarakter Islami.” Untuk mewujudkan visi tersebut misi UIN Raden Fatah adalah:

1. Melahirkan sarjana dan komunitas akademik yang berkomitmen pada mutu, keberagamaan, dan kecendekiawanan.
2. Mengembangkan kegiatan Tri Dharma yang sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, relevan dengan kebutuhan bangsa, dan berbasis pada tradisi keilmuan Islam yang integralistik.
3. Mengembangkan tradisi akademik yang universal, jujur, objektif, dan bertanggungjawab.

FDK UIN RFP berupaya mewujudkan visi dan misi tersebut, maka dirumuskanlah visi dan misi tersebut sebagai berikut.

Adapun Visi Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah:

”Menjadi Lembaga Pendidikan Terkemuka di Asia Tenggara pada Tahun 2030 dalam Bidang Dakwah dan Komunikasi yang Berwawasan Kebangsaan dan Berkarakter Islami”.

Sedangkan untuk mewujudkan visi tersebut maka FDK UIN RFP menetapkan misi fakultas sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami;
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang dakwah dan komunikasi yang berwawasan kebangsaan dan berkarakter Islami;
4. Mengembangkan kerjasama dengan lembaga mitra dalam bidang dakwah dan komunikasi, baik lokal, nasional dan internasional.

2.2 Tujuan

Untuk mendukung tujuan renstra UIN Raden Fatah 2020-2024 yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Penguatan kualitas moderasi beragama di UIN Raden Fatah Palembang.
2. Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan yang berkualitas di UIN Raden Fatah Palembang.
3. Peningkatan lulusan UIN Raden Fatah Palembang yang produktif dan memiliki daya saing komparatif.
4. Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan di UIN Raden Fatah Palembang yang bersih, melayani dan responsif.

Maka FDK UIN RFP dalam renstra 2020-2024 memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas pendidikan di FDK UIN RFP sehingga mahasiswa memiliki wawasan kebangsaan memiliki karakter Islami berbasis moderasi beragama;
2. Meningkatkan partisipasi pada penelitian dengan meningkatkan publikasi ilmiah baik di tingkat lokal, nasional maupun internasional;
3. meningkatkan kontribusi pada pengabdian kepada masyarakat terkait bidang dakwah dan komunikasi;
4. Meningkatkan kerjasama baik secara internal maupun eksternal di tingkat lokal, nasional bahkan internasional guna mewujudkan good governance di fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2.3 Sasaran:

Mengacu pada Sasaran strategis UIN RFP yaitu UIN Raden Fatah Palembang menetapkan 7 (tujuh) sasaran program tahun 2020-2024 yang sesuai dengan tugas dan fungsinya yaitu:

1. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat (SP.5.1)
2. Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas (SP.4.1)
3. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan (SP.5.2)

4. Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan (SP.5.3)
5. Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian (SP.5.5)
6. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja (SP.5.6)
7. Meningkatnya kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel (SP.6.1)

Maka fakultas Dakwah dan Komunikasi merumuskan Sasaran sebagai berikut:

1. Menguatnya kualitas pendidikan yang berperspektif moderat
2. Meningkatnya partisipasi anak usia di atas 19 tahun ke atas dalam pendidikan
3. Meningkatnya kualitas Pendidik dan tenaga Kependidikan
4. Meningkatnya kualitas standard an system penjaminan mutu fakultas.
5. Meningkatnya pemanfaatan hasil riset dan Pengabdian masyarakat;
6. Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja.
7. Meningkatnya kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel.

2.4 Sasaran Kegiatan

Untuk mencapai keberhasilan sasaran program yang telah ditetapkan, sejalan dengan Renstra UIN Raden Fatah Palembang yang telah ditetapkan yaitu 16 (enam belas) sasaran kegiatan, maka Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah Palembang menetapkan kegiatan tahun 2020-2024 sebagaimana tabel berikut:

Tabel 2.2 Sasaran Kegiatan UIN Raden Fatah Palembang dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) Tahun 2020-2024

| SASARAN KEGIATAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG | SASARAN KEGIATAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI |
|---|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> |
| 1. Menguatnya muatan moderasi beragama | 1. Penguatan muatan moderasi beragama |
| 2. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan | 2. Peningkatan kualitas sarana dan Prasarana pendidikan |
| 3. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu dan berbakat | 3. Meningkatkan partisipasi pada pemberian bantuan pendidikan untuk mahasiswa kurang mampu dan berbakat. |
| 4. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi | 4. Penguatan kapasitas dan akselerasi akreditasi program studi |
| 5. Meningkatnya budaya mutu pendidikan | 5. Peningkatan budaya mutu pendidikan dan pengajaran |
| 6. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif | 6. Peningkatan kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran innovative |
| 7. Meningkatnya kualitas pendidik | 7. Peningkatan kualifikasi Pendidik |

| SASARAN KEGIATAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG | SASARAN KEGIATAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI |
|---|--|
| <i>(1)</i> | <i>(2)</i> |
| 8. Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan | 8. Peningkatan kualitas Tenaga Kependidikan |
| 9. Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional | 9. Meningkatnya Kerjasama baik dalam skala nasional maupun internasional |
| 10. Meningkatnya kualitas hasil penelitian | 10. Peningkatan kualitas hasil penelitian |
| 11. Meningkatnya kualitas lulusan | 11. Peningkatan kualitas lulusan |
| 12. Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal | 12. Peningkatan penyelesaian hasil tindak lanjut pemeriksaan internal dan eksternal |
| 13. Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi | 13. Peningkatan kualitas implementasi reformasi birokrasi |
| 14. Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja | 14. Peningkatan kualitas akuntabilitas kerja |
| 15. Meningkatnya ASN yang profesional | 15. Peningkatan ASN yang professional |
| 16. Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan | 16. Penguatan pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan |

2.5 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

Dalam pelaksanaan Renstra FDK UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan UIN Raden Fatah Palembang dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab dan sumber data indikator kinerja sasaran program adalah sebagai berikut:

Tabel 2.3 Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|--------|--|---|--|--|---|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| SP 5.1 | Menguatnya sistem pendidikan tinggi yang berperspektif moderat | 1. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | 1. Jumlah mahasiswa yang dibina 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan | Sub BAAK dan Prodi |
| | | 2. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | 1. Jumlah dosen yang dibina 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan | Sub BAAK dan Prodi |
| SP 4.1 | Meningkatnya partisipasi anak usia 19 | 1. Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru | 1. Jumlah mahasiswa baru S1 tahun berjalan | Jumlah mahasiswa baru S1 tahun berjalan | Biro AAKK | BAAK |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|--|---|-----------------------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | tahun ke atas | Strata 1 | 2. Jumlah mahasiswa baru S1 tahun sebelumnya | dikurangi jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya dibagi jumlah mahasiswa baru tahun sebelumnya dikalikan 100% | | |
| | | 2. Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran | 1. Jumlah anggaran BOPTN 2. Jumlah total anggaran | Jumlah anggaran BOPTN dibagi jumlah total anggaran dikalikan 100 | Wadek Administrasi Keuangan Umum | Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan |
| | | 3. Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi | 1. Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidikmisi dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wadek Kemahasiswaan dan Kerjasama | Sub BAK |
| | | 4. Persentase mahasiswa | 1. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa penerima beasiswa | Wadek Kemahasiswaan | Sub BAK |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|--|--|-----------------------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | penerima beasiswa PPA | penerima beasiswa PPA 2. Jumlah mahasiswa | PPAdibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | aan dan Kerjasama | |
| | | 5. Persentase mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz | 1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wadek Kemahasiswaan dan Kerjasama | Sub BAK |
| | | 6. Persentase mahasiswa penerima beasiswa Afirmasi (UP4B) | 1. Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Afirmasi (UP4B) 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Afirmasi (UP4B) dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wadek Kemahasiswaan dan Kerjasama | Sub BAK |
| | | 7. Jumlah mahasiswa asing yang | Mahasiswa asing yang menerima | Total jumlah mahasiswa asing | Wadek Kemahasiswaan | Sub BAK |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|--|---|---------------------------------------|--|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | menerima beasiswa | beasiswa | yang menerima beasiswa | aan dan Kerjasama | |
| | | 8. Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 | 1. Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan yang langsung melanjutkan S2 | Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan S3 dibagi jumlah mahasiswa lulusan S2 dikalikan 100 | Wadek Kemahasiswaan dan Kerjasama | Sub BAK |
| | | 9. Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan tinggi | 2. Jumlah prodi yang memenuhi standar sanpras 3. Jumlah prodi | Jumlah prodi yang memenuhi standar sanpras dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wakil Dekan Administrasi dan Keuangan | Kaprodi dan Sekretaris Prodi/ Sub Umum |
| | | 10. Persentase meningkatnya kualitas sarana dan prasarana Perguruan Tinggi yang | 1. Jumlah prodi Fakultas yang memiliki sarana dan prasarana berbasis digital | Jumlah prodi fakultas yang memiliki sarana dan prasarana berbasis digital dibagi jumlah | Wadek 1 | Sub BAK |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|--------|--|--|---|---|------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | berbasis digital | 2. Jumlah unit perguruan tinggi | prodi dikalikan 100 | | |
| SP 5.2 | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan | 1. Persentase dosen bersertifikat pendidik | 1. Jumlah dosen yang bersertifikat 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen bersertifikat pendidik dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wadek 1 | Sub Bagian Umum |
| | | 2. Persentase dosen yang berkualifikasi S3 | 1. Jumlah dosen S3 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen berkualifikasi S3 dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wadek 1 | Sub Bagian Umum |
| | | 3. Persentase dosen yang menjabat Guru Besar | 1. Jumlah dosen yang menjabat Guru Besar 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen yang menjabat Guru Besar dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wadek 1 | Sub Bagian Umum |
| | | 4. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 1. Jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | Jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi | Wadek 1 | Program Studi dan Sub Bagian Umum |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|--------|---|--|---|---|------------------|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | | 2. Jumlah dosen | jumlah dosen dikalikan 100 | | |
| | | 5. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi | 1. Jumlah tendik yang memperoleh peningkatan kompetensi 2. Jumlah tendik | Jumlah tendik yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah tenaga kependidikan dikalikan 100 | Wadek 2 | Sub Bag Umum |
| SP 5.3 | Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan | 1. Persentase prodi yang terakreditasi A/Unggul | 1. Jumlah prodi yang terakreditasi A/Unggul 2. Jumlah prodi | Jumlah prodi yang terakreditasi A/Unggul dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 1 | GPMF/P |
| | | 2. Persentase prodi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional | 1. Jumlah prodi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional | Jumlah prodi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|--|---|---|------------------|------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | | 2. Jumlah prodi | | | |
| | | 3. Persentase prodi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 1. Jumlah prodi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi 2. Jumlah prodi | Jumlahprodi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/ GPMF/GPMP |
| | | 4. Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu | 1. Jumlah prodi yang menerapkan budaya mutu 2. Jumlah prodi | Jumlah prodi yang menerapkan budaya mutu dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/GPMP |
| | | 5. Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional/ internasional | 1. Jumlah dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional/ internasional 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional/ internasional dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/GPMP |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|--|---|---|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | 6. Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 1. Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wadek 3 | Prodi |
| | | 7. Persentase penerimaan mahasiswa baru | 1. Jumlah mahasiswa baru yang diterima 2. Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar | Persentase mahasiswa baru yang diterima dibandingkan dengan jumlah yang mendaftar | Wadek 1 | Sub BAK |
| | | 8. Indeks kepuasan mahasiswa | 1. Tangible 2. Reliability 3. Responsiveness 4. Assurance | Hasil survei | Wadek 3 | Prodi/Sub BAK |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|--|--|--|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | | 3. Empati | | | |
| | | 9. Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 1. Jumlah dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK |
| | | 10. Persentase dosen yang memanfaatkan e-learning | 1. Jumlah dosen yang memanfaatkan e-learning 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen yang memanfaatkan e-learning dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK |
| | | 11. Persentase prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | 1. Jumlah prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka 2. Jumlah prodi | Jumlah prodi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|--|--|---|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | 12. Persentase program studi yang menyelenggarakan sistem blended learning | 1. Jumlah program studi yang menyelenggarakan sistem blended learning 2. Jumlah program studi | 3. Jumlah program studi yang menyelenggarakan sistem blended learning dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK |
| | | 13. Persentase mahasiswa asing | 1. Jumlah mahasiswa asing tahun berjalan 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa asing tahun berjalan dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi |
| | | 14. Persentase prodi yang memiliki kelas internasional | 1. Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional 2. Jumlah prodi | Jumlah prodi yang memiliki kelas internasional dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi |
| | | 15. Persentase prodi | 1. Jumlah prodi yang | Jumlah prodi yang | Wadek 1 | Prodi/ GPMP |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|--|---|---|------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | yang melakukan kolaborasi internasional | melakukan kolaborasi internasional 2. Jumlah prodi | melakukan kolaborasi internasional dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | | |
| | | 16.Persentase kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti | 1. Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerjasama | Jumlah kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kerjasama dikalikan 100 | Wadek 3 | Prodi dan Sub BAK |
| | | 17.Persentase kerjasama di bidang penelitian yang ditindaklanjuti | 1. Jumlah kerjasama di bidang penelitian yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerjasama | Jumlah kerjasama di bidang penelitian yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kerjasama dikalikan 100 | Wadek 3 | Prodi dan Sub Kerjasama |
| | | 18.Persentase kerjasama di bidang pengabdian kepada | 1. Jumlah kerjasama di bidang pengabdian | Jumlah kerjasama di bidang pengabdian kepada | Wadek 1 | Prodi dan Bagian Kerjasama |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|--------|---|---|---|--|------------------|--------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | masyarakat yang ditindaklanjuti | kepada masyarakat yang ditindaklanjuti 2. Jumlah kerjasama | masyarakat yang ditindaklanjuti dibagi jumlah kerjasama dikalikan 100 | | Fakultas |
| SP 5.5 | Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian | 1. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional | Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional | Total jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional | Wadek 1 | Prodi/GPMF |
| | | 2. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional bereputasi | Publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional bereputasi | Total jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional bereputasi | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK/GPMF |
| | | 3. Jumlah jurnal yang dimiliki Perguruan Tinggi minimal terakreditasi Sinta 2 | Jumlah jurnal Perguruan Tinggi minimal terakreditasi Sinta 2 | Total Jumlah jurnal Perguruan Tinggi minimal terakreditasi Sinta 2 | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK/GPMF |
| | | 4. Jumlah karya ilmiah yang memperoleh | Karya ilmiah yang memperoleh HKI | Total jumlah karya ilmiah yang | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK/GPMF |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|--|--|------------------|------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | HKI | | memperoleh HKI | | |
| | | 5. Jumlah karya ilmiah yang menghasilkan Hak Paten | Karya ilmiah yang menghasilkan Hak Paten | Total jumlah karya ilmiah yang menghasilkan Hak Paten | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK/GPMF |
| | | 6. Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 1. Jumlah dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional 2. Jumlah dosen | Jumlah dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional dibagi jumlah dosen dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/Pengelola Jurnal |
| | | 7. Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi | 1. Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi 2. Jumlah jurnal ilmiah | Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi dibagi jumlah jurnal ilmiah dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/Pengelola jurnal |
| | | 8. Persentase penelitian yang | 1. Jumlah penelitian yang didanai | Jumlah penelitian yang didanai melalui | Wadek 1 | Prodi/GPMF/P |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|--------|--|---|--|---|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | melalui kemitraan (riset kolaboratif) 2. Jumlah penelitian | kemitraan (riset kolaboratif) dibagi jumlah penelitian dikalikan 100 | | |
| SP 5.6 | Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja | 1. Rerata masa studi mahasiswa S1 | 1. Masa studi mahasiswa yang lulus 2. Jumlah mahasiswa yang lulus | Jumlah masa studi mahasiswa yang lulus dibagi jumlah mahasiswa yang lulus | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK |
| | | 2. Persentase lulusan yang tepat waktu | 1. Jumlah lulusan yang tepat waktu 2. Jumlah lulusan | Jumlah lulusan yang tepat waktu dibagi jumlah lulusan dikalikan 100 | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK |
| | | 3. Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa - S1 | 1. IPK mahasiswa yang lulus 2. Jumlah mahasiswa yang lulus | Jumlah IPK mahasiswa yang lulus dibagi jumlah mahasiswa yang lulus | Wadek 1 | Prodi/Sub BAK |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|--|---|---|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | | | |
| | | 4. Persentase lulusan yang langsung bekerja | 1. Jumlah lulusan yang langsung bekerja 2. Jumlah lulusan | Jumlah lulusan yang langsung bekerja dibagi jumlah lulusan dikalikan 100 | Wadek 3 | Prodi/Sub BAK |
| | | 5. Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan | 1. Bulan masa tunggu 2. Jumlah lulusan | Jumlah bulan masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan dibagi jumlah lulusan | Wadek 3 | Prodi/Sub BAK |
| | | 6. Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 1. Jumlah prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri 2. Jumlah prodi | Jumlah prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dibagi jumlah prodi dikalikan 100 | Wadek 3 | Prodi/Sub BAK |
| | | 7. Persentase mahasiswa yang | 1. Jumlah mahasiswa yang | Jumlah mahasiswa yang dikembangkan | Wadek 3 | Prodi/Sub |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|---|---|------------------|---------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | dikembangkan jiwa kewirausahaannya | dikembangkan jiwa kewirausahaannya 2. Jumlah mahasiswa | jiwa kewirausahaannya dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | | BAK |
| | | 8. Persentase mahasiswa yang dikembangkan potensinya | 1. Jumlah mahasiswa yang dikembangkan jiwa potensinya 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa yang dikembangkan jiwa potensinya dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wadek 3 | Prodi/Sub BAK |
| | | 9. Persentase mahasiswa yang dikembangkan karakternya | 1. Jumlah mahasiswa yang dikembangkan jiwa karakternya 2. Jumlah mahasiswa | Jumlah mahasiswa yang dikembangkan jiwa karakternya dibagi jumlah mahasiswa dikalikan 100 | Wadek 3 | Prodi/Sub BAK |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|--------|--|--|---|---|------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| SP 6.1 | Meningkatnya kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel | 1. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan | 1. Jumlah tindak lanjut yang diselesaikan 2. Jumlah hasil pemeriksaan | Jumlah tindak lanjut yang diselesaikan dibagi jumlah hasil pemeriksaan keseluruhan dikalikan 100 | Wadek 2 | Hasil audit, AMI, AME, RTM |
| | | 2. Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan | 1. Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan yang diselesaikan 2. Jumlah hasil pengawasan | Jumlah temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan yang diselesaikan dibagi jumlah hasil pengawasan dikalikan 100 | Wadek 2 | Hasil audit, AMI, AME, RTM |
| | | 3. Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) | 1. Nilai pengungkit 2. Hasil kinerja | Menggunakan aplikasi PMPRB dari Kemenpan RB | Wadek 2 | Hasil audit, AMI, AME, RTM |
| | | 4. Persentase kesesuaian SOP layanan dengan | 1. Jumlah SOP layanan yang sesuai dengan | Jumlah SOP layanan yang sesuai dengan peta proses | Wadek 2 | Hasil audit, AMI, AME, |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|--|---|---|------------------|----------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | peta proses bisnis | peta proses bisnis 2. Jumlah SOP layanan | bisnis dibagi jumlah SOP layanan dikalikan 100 | | RTM |
| | | 3. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 1. Perencanaan kinerja 2. Pengukuran kinerja 3. Pelaporan kinerja 4. Evaluasi internal 5. Capaian kinerja | Menggunakan hasil evaluasi SAKIP dari Kemenpan RB | Wadek 2 | Hasil audit, AMI, AME, RTM |
| | | 4. Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 1. Jumlah BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya 2. Jumlah BMN | Jumlah BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya dibagi jumlah BMN dikalikan 100 | Wadek 2 | Hasil audit, AMI, AME, RTM |
| | | 5. Persentase jenis pelaksanaan tugas | 1. Jumlah jenis tugas dan fungsi | Jumlah jenis tugas dan fungsi yang | Wadek 2 | Prodi/Sub Umum Sub |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|--|--|------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | dan fungsi yang memiliki SOP/Pedoman | yang memiliki SOP/Pedoman 3. Jumlah jenis tugas dan fungsi | memiliki SOP dibagi jumlah jenis tugas dan fungsi dikalikan 100 | | BAK |
| | | 6. Persentase keselarasan muatan Renop dengan Renstra | 1. Jumlah program dan anggaran dalam renop yang sesuai renstra 4. Jumlah program dan anggaran dalam renop | Jumlah program dan anggaran dalam renop yang sesuai renstra dibagi jumlah program dan anggaran dalam renop dikalikan 100 | Wadek 2 | Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan |
| | | 7. Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | Tingkat kematangan/ kesempurnaan penyelenggaraan SPIP | Menggunakan hasil penilaian SPIP dengan instrumen dari BPKP | Wadek 2 | Sub Bagian Umum |
| | | 8. Persentase ASN yang memiliki Indeks profesionalitas | 1. Jumlah ASN yang memiliki Indeks profesionalitas berkategori | Jumlah ASN yang memiliki Indeks profesionalitas berkategori sedang | Wadek 2 | Sub Bag Umum |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|--|--|------------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | berkategori sedang (minimum 71) | sedang (minimum 71) 2. Jumlah ASN | (minimum 71) dibagi jumlah ASN dikalikan 100 | | |
| | | 9. Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya | 1. Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya 2. Jumlah ASN | Jumlah ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya dibagi jumlah ASN dikalikan 100 | Wadek 2 | Sub Bag Umum |
| | | 10. Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan | 1. Jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU 2. Jumlah anggaran | Jumlah anggaran PNBP dan PNBP-BLU dibagi jumlah anggaran dikalikan 100 | Wadek 2 | BPP |
| | | 11. Jumlah nominal realisasi PNBP BLU | Realisasi PNBP BLU | Total nominal realisasi PNBP BLU | Wadek 2 | Sub Bag Perencanaan dan keuangan |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|---|--|--|------------------|-------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | 12. Jumlah nominal realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama | Realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama | Total nominal realisasi PNBP BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama | Wadek 2 | Sub Bag Perencanaan dan keuangan |
| | | 13. Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 1. Jumlah perencanaan program dan anggaran yang selaras dengan Renstra 2. Jumlah perencanaan program dan anggaran | Jumlah perencanaan program dan anggaran yang selaras dengan Renstra dibagi jumlah perencanaan program dan anggaran dikalikan 100 | Wadek 2 | Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan |
| | | 14. Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 1. Nilai capaian kinerja anggaran 2. Pencapaian output belanja | Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja berdasarkan aplikasi SMART | Wadek 2 | Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan |

| Kode | Sasaran Program | Indikator Kinerja | Variabel | Cara Pengukuran Indikator | Penanggung Jawab | Sumber Data |
|------|-----------------|-------------------|----------|---------------------------|------------------|-------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (4) | (5) | (6) |
| | | | | DJA | | |

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA
KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi UIN Raden Fatah

UIN Raden Fatah Palembang sesuai dengan tugas dan fungsinya menjabarkan arah kebijakan dan strategi sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas moderasi beragama, yang difokuskan pada penyusunan literasi keagamaan, penguatan muatan moderasi beragama, kualitas kegiatan ekstrakurikuler, perilaku toleransi, serta perilaku uswah pendidik dan tenaga kependidikan. Strategi yang dilakukan adalah:
 - a. penyusunan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan lokal, dalam bentuk elektronik yang disimpan dalam *clearing house* yang mudah diakses;
 - b. penguatan muatan moderasi beragama dalam mata kuliah keagamaan;
 - c. peningkatan kegiatan pembinaan moderasi beragama yang melibatkan mahasiswa dan dosen;
 - d. pembentuk kelompok kerja yang menyusun konsep, kebijakan, strategi implementasi dan mereviu konten literatur moderasi beragama;
 - e. peningkatan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan dalam pembelajaran dan pemberian contoh praktek moderasi beragama; dan
 - f. penguatan peran ma'had dalam mengembangkan moderasi beragama.
2. Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas, yang difokuskan pada peningkatan kualitas kapasitas kelas (*siting capacity*) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai, memberikan bantuan pendidikan, meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan pengarusutamaan gender dan orang dengan kebutuhan khusus. Strategi yang dilakukan adalah:

- a. peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan melalui kerjasama/kontrak imbal swadaya;
 - b. pemberian Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri (BOPTN), bantuan bagi mahasiswa kurang mampu (KIP kuliah), dan beasiswa bagi mahasiswa berbakat, secara merata dan tepat sasaran;
 - c. peningkatan life-skills mahasiswa melalui pendidikan *enterpreneurship*, magang, praktikum, dan Kuliah Kerja Nyata.
 - d. peningkatan layanan dan sarana prasarana pendidikan bagi orang dengan kebutuhan khusus.
 - e. peningkatan layanan dan sarana prasarana pendidikan responsif gender.
3. Pemenuhan jumlah dosen yang kompeten dan profesional, yang difokuskan pada pemenuhan jumlah dosen yang memenuhi standar kompetensi, peningkatan kemampuan profesional berkelanjutan, dan peningkatan kesejahteraan berbasis penilaian kinerja. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan jumlah dosen yang memenuhi standar sesuai dengan kebutuhan;
 - b. peningkatan kompetensi dosen melalui studi lanjut, keahlian profesi, dan training;
 - c. fasilitasi sertifikasi dosen;
 - d. fasilitasi percepatan guru besar;
 - e. peningkatan kualitas sistem penilaian kinerja sebagai acuan untuk pembinaan, pemberian penghargaan, serta peningkatan kompetensi dosen;
 - f. peningkatan kesejahteraan dosen berbasis kinerja (remunerasi);
 - g. peningkatan pengelolaan, pemenuhan, dan pendistribusian dosen berdasarkan pemetaan komprehensif mengenai kebutuhan dan ketersediaan.
4. Peningkatan peringkat akreditasi program studi. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
 - b. penguatan kapasitas dan akselerasi dalam meningkatkan status akreditasi universitas dan program studi;

- c. peningkatan budaya mutu tridarma perguruan tinggi melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI);
 - d. peningkatan peran mahasiswa dalam kompetisi nasional dan internasional;
 - e. penguatan kapasitas Gugus Penjaminan Mutu Fakultas (GPMF) dan Gugus Pengendalian Mutu Program Studi (GPMP);
 - f. fasilitasi pelaksanaan akreditasi internasional dan sertifikasi internasional;
 - g. pengembangan sistem informasi dan data terpadu;
 - h. peningkatan pemahaman terkait SPMI dan SPME kepada semua pemangku jabatan struktural;
 - i. peningkatan pemahaman terhadap 9 kriteria BAN-PT;
 - j. implementasi program dan kegiatan yang mendukung pencapaian peningkatan predikat akreditasi;
 - k. evaluasi terhadap pelaksanaan 9 kriteria secara continue dan berkesinambungan;
 - l. survei kepuasan pengguna sesuai dengan kriteria 9 BAN-PT secara continue dan berkesinambungan;
 - m. peningkatan peran/rekognisi dosen baik di tingkat nasional maupun internasional.
5. Peningkatan produktivitas lulusan yang unggul dan bereputasi internasional dititikberatkan pada peningkatan produktivitas lulusan dan kelembagaan yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas penerapan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) yang telah disesuaikan dengan kebutuhan dan nilai kearifan lokal serta dapat beradaptasi dengan perubahan di masa depan;
 - b. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran
 - c. pembentukan pusat penempatan kerja (*placementcenter*) untuk menjembatani lulusan dengan industri/dunia usaha/dunia kerja (formal dan informal) ;

- d. pembentukan Konsorsium Keilmuan untuk merumuskan kebijakan pengembangan integrasi keilmuan;
 - e. penguatan distingsi pengembangan keilmuan Peradaban Islam Melayu sebagai keunggulan kelembagaan;
 - f. peningkatan jumlah artikel ilmiah yang terpublikasi internasional/terindeks global;
 - g. peningkatan kualitas dan pemanfaatan produk penelitian (termasuk sitasi, hak cipta, hak paten, prototipe, produk perundangan, desain, dll);
 - h. peningkatan kualitas jurnal;
 - i. peningkatan dana abadi, hibah, dan wakaf pendidikan (*endowment fund*);
 - j. peningkatan kerjasama dan kemitraan nasional maupun internasional;
 - k. peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian hasil penelitian dan pengabdian ke dalam pembelajaran;
 - l. penyelenggaraan kegiatan yang menunjang pengembangan kemampuan mahasiswa sesuai bakat dan minat.
6. Peningkatan kualitas reformasi birokrasi yang efektif, transparan dan akuntabel, yang difokuskan pada kualitas layanan tatakelola pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dalam rangka mempertahankan predikat WTP dalam opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi. Strategi yang akan dilakukan adalah:
- a. peningkatan kualitas data yang komprehensif, *valid, reliable, uptodate*, dan terdigitalisasi;
 - b. pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi;
 - c. peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*);
 - d. penguatan *public campaign/ maintstreaming/* pengarusutamaan Reformasi Birokrasi (RB) secara berkelanjutan dengan mempublikasikan RB;
 - e. peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis;

- f. peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah;
- g. peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja.
- h. peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi.
- i. penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan *roadmap* peningkatan kompetensinya;
- j. restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi;
- k. penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi;
- l. peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK;
- m. peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN; dan
- n. penguatan pengawasan internal berbasis kinerja.

Dalam rangka menjalankan arah kebijakan tersebut di atas, UIN Raden Fatah Palembang memiliki 4 (empat) program sebagai berikut:

1. Program Kualitas Pendidikan dan Pengajaran
2. Program Kualitas Penelitian
3. Program Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat
4. Program Dukungan Manajemen

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi FDK UIN Raden Fatah Palembang

Untuk mendukung program yang telah ditetapkan tersebut, UIN Raden Fatah Palembang memiliki 15 (lima belas) kegiatan. Adapun jenis kegiatan dan penanggung jawabnya dapat dilihat pada tabel berikut:

5. **Tabel 3.1** Program dan Kegiatan FDK UIN Raden Fatah Palembang

| Program | Kegiatan | Penanggung jawab |
|--|--|---------------------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Program Kualitas Pendidikan dan Pengajaran | Peningkatan akses bagi peserta didik usia 19 tahun ke atas | Wadek 1/ Prodi/Sub Bagian Akademik |
| | Peningkatan mutu proses pembelajaran | Wadek 1/ Prodi/Sub Bagian Akademik |
| | Peningkatan mutu dosen dan tenaga kependidikan | Wadek 1/ Prodi/Sub Bagian Akademik |
| | Peningkatan mutu lulusan | Wadek 1/ Prodi/Sub Bagian Akademik |
| | Peningkatan mutu sarana prasarana pembelajaran | Wadek 1/ Prodi/Sub Bagian Akademik |
| | Peningkatan relevansi pendidikan dengan kemajuan IPTEK dan dunia kerja | Wadek 1/ Prodi/Sub Bagian Akademik |
| | Peningkatan daya saing lembaga | Wadek 1/ Prodi/Sub Bagian Akademik |
| Program Kualitas Penelitian | Peningkatan pendanaan dan pembiayaan penelitian | LP2M |
| | Peningkatan pengelolaan penelitian | LP2M |
| | Peningkatan kapasitas peneliti | LP2M |
| Program | Peningkatan pendanaan dan | Prodi bersama |

| Program | Kegiatan | Penanggung jawab |
|---------------------------------------|---|-------------------------|
| (1) | (2) | (3) |
| Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat | pembiayaan pengabdian kepada masyarakat | LP2M |
| | Peningkatan pengelolaan pengabdian kepada masyarakat | Prodi bersama LP2M |
| | Peningkatan kapasitas pelaksana pengabdian kepada masyarakat | Prodi bersama LP2M |
| Dukungan manajemen | Dukungan manajemen administrasi umum, perencanaan, keuangan, organisasi, kepegawaian, dan hukum | Wadek 2 |
| | Dukungan manajemen administrasi akademik, kemahasiswaan, kerja sama, kelembagaan, dan hubungan masyarakat | Wadek 1 dan 3 |

3.3 Kerangka Regulasi

Agar pelaksanaan program dan kegiatan yang tercantum dalam dokumen Renstra berjalan baik, maka dibutuhkan regulasi (peraturan dan perundang-undangan) sebagai landasan hukumnya. Dalam konteks FDK UIN Raden Fatah Palembang, kerangka regulasi digunakan sebagai landasan hukum dalam melaksanakan program dan kegiatan. Berdasarkan kerangka regulasi, peraturan perundang-undangan yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan Renstra FDK UIN Raden Fatah Palembang.

Oleh karena itu, regulasi di FDK mengacu pada regulasi UIN Raden Fatah Palembang harus ditujukan untuk: (a) memberikan kepastian hukum, (b) memberikan kemudahan bagi masyarakat dan mengurangi beban masyarakat untuk memperoleh layanan Pendidikan, (c) mendorong potensi kreativitas komunitas lebih mudah diwujudkan, (d) mendorong tercapainya efektivitas dan

efisiensi, (e) memberikan kepastian hukum dalam implementasi, dan (f) menghasilkan nilai tambah atau memberikan insentif para pemangku kepentingan untuk mendukung tercapainya sasaran.

Penyusunan dan pelaksanaan regulasi perlu dilakukan dengan pendekatan holistik (menyeluruh), baik secara vertikal maupun horizontal. Secara vertikal, penyusunan regulasi perlu berkaca dari regulasi yang lebih tinggi (di atasnya), sementara secara horizontal berarti perlu melihat regulasi setingkat dan relevan yang dikeluarkan oleh instansi lain, dan mencakup seluruh komponen yang diperlukan. Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari terjadinya ketidak-sinkronan atau tumpang tindih antara satu regulasi dengan regulasi lainnya.

Di samping itu, penyusunan dan pelaksanaan regulasi juga harus mempertimbangkan aspek legalitas, kebutuhan, manfaat, dan dampak, sehingga regulasi yang telah disusun dapat memberikan kepastian hukum, mempercepat pelaksanaan program, menghasilkan efisiensi, dan tidak multi tafsir atau tidak bertentangan dengan regulasi yang lain.

Proses yang baik dalam penyusunan dan pelaksanaan regulasi perlu dipertimbangkan untuk mendapatkan sinergi antara program/kegiatan dengan regulasi terkait. Beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam proses penyusunan dan pelaksanaan regulasi adalah : (a) evaluasi terhadap regulasi yang sudah ada, (b) pengkajian urgensi tentang kenapa regulasi diperlukan, (c) analisis terhadap regulasi yang sudah ada atau yang relevan, (d) membuat alternatif apakah perlu dibuat regulasi atau tidak (termasuk kemanfaatannya), (e) dilanjutkan dengan penyusunan naskah akademik (jika diperlukan), (f) membuat rancangan regulasi, (g) pembahasan dan penyempurnaan rancangan, dan (i) penetapan regulasi.

Dalam proses penyusunan dan pelaksanaan regulasi, FDK mengacu pada regulasi UIN Raden Fatah Palembang berpegang pada lima prinsip, yaitu (a) regulasi memfasilitasi, mengatur, dan mempermudah pelaksana dan yang memperoleh manfaat (*beneficiary*) program/kegiatan, (b) lebih banyak

memberikan manfaat dari kerugian, (c) memberikan dukungan pembangunan, (d) sesuai dengan azas-azas penyusunan regulasi, dan (e) dalam prosesnya melibatkan pemangku kepentingan.

Sesuai dengan Renstra UIN Raden Fatah Palembang mencakup draf Peraturan Rektor, Keputusan Rektor Surat Edaran Rektor dan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang memberikan dasar kebijakan dan peraturan di UIN Raden Fatah Palembang yang lebih bersifat sebagai pedoman atau panduan.

Adapun rincian lebih lanjut tentang masing-masing jenis peraturan perundangan yang perlu disusun, penjelasan tentang urgensi, unit/lembaga lain yang terlibat dalam penyusunan, serta target tahun selesainya, dapat dilihat pada lampiran.

3.4 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang sesuai dibutuhkan dalam pelaksanaan Renstra, dengan demikian dapat mendukung efektivitas pelaksanaan Renstra sehingga dapat diukur, berjalan tepat waktu dan sesuai dengan proses. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan strategis atau diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan. Hal ini dapat dilakukan melalui restrukturisasi organisasi, perubahan dalam tugas, fungsi, kewenangan, dan peran.

Prinsip-prinsip yang dipegang dalam melakukan perubahan kelembagaan pada UIN Raden Fatah Palembang adalah: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) sejalan dengan peraturan perundangan, (c) sejalan dengan perkembangan lingkungan strategis (d) memperhatikan asas manfaat, (e) mendukung pencapaian outcome pembangunan, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan secara kolaboratif dengan multi pihak, (h) memperhatikan efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) pendorong pembatasan pembentukan lembaga baru, dan (j) memperhatikan pembagian wewenang atau urusan antara Pemerintah Pusat dan daerah.

Dalam konteks UIN Raden Fatah Palembang, perubahan kelembagaan dilakukan dengan memper-timbangkan tiga hal, yaitu: (a) kesesuaiannya; dengan program dan kegiatan pembangunan nasional dan pembangunan Pendidikan Islam, (b) urgensinya; apakah merupakan amanat peraturan perundangan atau berdampak kepada akselerasi capaian pembangunan, dan (c) kelayakannya; percepatan proses, efisiensi, berdampak langsung, realistis, memberikan manfaat keuntungan.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra UIN Raden Fatah Palembang tahun 2020-2024, hasil identifikasi kebutuhan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

1. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi UIN Raden Fatah Palembang, sebagai tindak lanjut dari pengembangan kelembagaan yang tertuang di dalam statuta UIN Raden Fatah Palembang.
2. Dibentuknya unit organisasi pengelola sistem penjaminan mutu pada semua jenjang di kelembagaan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dibentuknya konsorsium keilmuan sebagai kelompok kerja tetap untuk mengarahkan dan menjaga kualitas implementasi pengembangan program akademik dan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum, sekaligus menindaklanjuti amanah Pasal 8 butir d PP No. 46/2019.
4. Dibentuknya tim percepatan akreditasi untuk akselerasi akreditasi Universitas dan Program Studi dalam rangka meningkatkan kualitas dan mutu.

3.5 Kerangka Pengendalian

Pengendalian merupakan bagian tak terpisahkan dari sistem perencanaan strategik yang baik, oleh karena itu kegiatan ini dimandatkan oleh UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Sistem pengendalian Renstra UIN Raden Fatah Palembang ditujukan untuk menjamin dan memastikan program/kegiatan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2020-2024 disusun dan dilaksanakan sesuai dengan Renstra, dilakukan secara efektif, sehingga tujuan dan target yang telah direcanakan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Kerangka pengendalian meliputi sistem pengendalian internal dan eksternal. Pengendalian internal dilakukan oleh internal UIN Raden Fatah Palembang, sedangkan pengendalian eksternal dilakukan oleh Inspektorat Jenderal Kemenag RI dan Kementerian lain/lembaga di luar Kemenag RI.

Kerangka pengendalian internal mencakup tahapan pengendalian, instrumen pengendalian, tindak lanjut hasil pengendalian. Pengendalian dilakukan dalam tiga tahap, yaitu perencanaan program/kegiatan dan anggaran sebelum dokumen anggaran disahkan, pelaksanaan kegiatan, dan pengendalian program. Dalam setiap tahap akan mengandung tiga kerangka pengendalian tersebut.

Dalam tahap perencanaan program/kegiatan dan anggaran, pengendalian dilakukan dengan cara: (a) menyusun kebijakan tahunan dalam bentuk Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) berbasis Renstra, (b) menyusun RKA-KL, (c) memberikan pelatihan/pendampingan penyusunan dokumen RKA-KL berbasis Renstra, Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) bagi unit kerja, (d) menyusun rubrik evaluasi RKA-KL, dan (e) meneliti usulan RKA-KL, mengoreksi, dan memberikan saran perbaikan berdasarkan rubrik. Instrumen yang dipergunakan adalah Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan Berbasis Renstra UIN Raden Fatah Palembang, rubrik evaluasi RKA-KL, dan penyusunan RKA-KL unit kerja. Tindak lanjut dari hasil koreksi serta saran perbaikannya dipergunakan untuk memfinalkan RKA-KL hasil perbaikan.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan dilakukan pengendalian melalui Monitoring dan Evaluasi (Monev) yang dilakukan pada setiap selesainya kegiatan atau rangkaian kegiatan terhadap pelaksanaan dan capaian target kegiatan, serta manajemen pelaksanaannya; yang dilakukan oleh penanggungjawab kegiatan. Hasil Monev tahap ini dipergunakan untuk memberikan koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan dan memberi masukan untuk pelaksanaan kegiatan serupa pada tahap berikutnya atau kegiatan yang sejenis.

Selain Monev kegiatan, Monev pelaksanaan dan capaian sasaran antara dari suatu program juga dilakukan setahun maksimal dua kali di tingkat universitas, fakultas,

lembaga dan UPT. Hasil analisis Monev Program tingkat universitas, fakultas, lembaga dan UPT menjadi masukan untuk perbaikan strategi dan atau kebijakan pada tahun-tahun berikutnya.

Selain itu, Monev Program FDK UIN Raden Fatah Palembang juga dilakukan melalui *“Program Mid-term Review”* pelaksanaan Renstra FDK UIN Raden Fatah Palembang yang dilakukan pada tahun ketiga periode Renstra dan *“Program Final Review”* yang dilaksanakan pada akhir tahun periode Renstra. *“Program Mid-term Review”* akan menghasilkan penilaian atas capaian sasaran dari Program, identifikasi penyimpangan/masalah yang terjadi, masukan untuk koreksi, dan keputusan untuk memperbaiki kebijakan, target, dan strategi. *“Program Final Review”* akan menghasilkan Laporan Evaluasi Pelaksanaan Renstra FDK UIN Raden Fatah Palembang yang akan menjadi salah satu masukan dalam penyusunan Renstra FDK UIN Raden Fatah Palembang periode selanjutnya.

Secara detail kerangka pengendalian ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam buku Panduan Sistem dan Mekanisme Perencanaan Program, Kegiatan, dan Anggaran Tahunan berbasis Renstra UIN Raden Fatah Palembang.

Pengendalian pelaksanaan Renstra FDK Raden Fatah Palembang juga dilakukan oleh pihak lain, yaitu Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Inspektorat Jenderal Kemenag, Bappenas, Kementerian Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Kantor Akuntan Publik (KAP) serta badan yang sejenis dari luar negeri yang berkaitan dengan pendanaan dari Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN).

BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

1.1 Target Kinerja

Dalam rangka mendukung tercapainya dan mewujudkan visi dan misi FDK, maka fakultas mengacu pada visi dan misi UIN Raden Fatah Palembang, FDK menetapkan 7 (Sasaran Program) sesuai dengan sasaran Program UIN Raden Fatah Palembang sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab II. Agar setiap sasaran program yang ditetapkan dapat diketahui tingkat capaian keberhasilannya, maka perlu diukur melalui indikator kinerja sebagai berikut:

Tabel 4.1 Matriks Kinerja FDK UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2020-2024

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|--|---|--------------------|--------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| Tujuan 1: Penguatan kualitas moderasi beragama | | | | | | | | |
| SS2 | Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama | | | | | | | |
| SP5.1 | Menguatnya sistem pendidikan tinggi yang berperspektif moderat | | | | | | | |
| SK5.1.1 | Menguatnya muatan moderasi beragama | | | | | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|---|--|--------------------|--------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| IKSK5.1.1.1 | - Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama | 10% | 15% | 30% | 50% | 70% | 90% | |
| IKSK5.1.1.2 | - Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama | 15% | 20% | 30% | 50% | 70% | 90% | |
| Tujuan 2 : Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan Pendidikan Islam yang berkualitas | | | | | | | | |
| SS7 | Meningkatnya kualitas pemerataan akses pendidikan | | | | | | | |
| SP4.1 | Meningkatnya partisipasi anak usia 19 tahun ke atas | | | | | | | |
| SK4.1.1 | <i>Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi mahasiswa kurang mampu dan berbakat</i> | | | | | | | |
| IKSK4.1.1.1 | - Persentase peningkatan jumlah mahasiswa baru Strata 1 | 2% | 0,2% | 20% | 22% | 25% | 30% | |
| IKSK4.1.1.2 | - Presentasepeningkatanjumlahmahasiswabarur Strata 2 | 8.4% | 6.4% | 7.4% | 10% | 12% | 15% | |
| IKSK4.1.1.3 | - Presentasepeningkatanjumlahmahasiswabarur Strata 3 | 5.6% | 5% | 8% | 10% | 12% | 15% | |
| IKSK4.1.1.2 | - Persentase anggaran BOPTN terhadap total anggaran | 5% | 2% | 5% | 10% | 15% | 20% | |
| IKSK4.1.1.3 | - Persentase mahasiswa penerima KIP Kuliah/Bidik misi atau beasiswa | 5% | 7% | 8% | 10% | 12% | 15% | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|----------------|--|--------------------|--------|-------|-------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| IKSK4.1.1.7 | - Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa | 50 | 50 | 50 | 75 | 75 | 75 | |
| IKSK4.1.1.8 | - Persentase lulusan berprestasi yang mendapatkan beasiswa melanjutkan S2 atau S3 | - | - | 0,20% | 0,30% | 0,40 | 1% | |
| SK4.1.2 | Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan | | | | | | | |
| IKSK4.1.2.1 | - Persentase program studi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi | 80% | 82% | 85% | 87% | 90% | 95% | |
| IKSK4.1.2.2 | - Peningkatan kualitas sarana dan prasarana unit pada Perguruan Tinggi yang berbasis digital | 70% | 75% | 80% | 85% | 90% | 95% | PUSTPD |
| SS9 | Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan | | | | | | | |
| SP5.3 | Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan | | | | | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|----------------|--|--------------------|--------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| SK5.3.1 | <i>Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi</i> | | | | | | | |
| IKSK5.3.1.1 | - Persentase program studi yang terakreditasi A/Unggul | 8,5% | 15,2% | 40% | 50% | 60% | 70% | |
| IKSK5.3.1.2 | - Persentase program studi yang terakreditasi oleh lembaga akreditasi internasional | - | - | 10% | 20% | 35% | 50% | |
| IKSK5.3.1.3 | - Persentase program studi yang diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi | 10% | 15% | 40% | 60% | 80% | 100% | |
| SK5.3.2 | <i>Meningkatnya budaya mutu pendidikan</i> | | | | | | | |
| IKSK5.3.2.1 | - Persentase prodi yang menerapkan budaya mutu (memenuhikriteria SPMI dan SPME) | 80% | 82% | 85% | 87% | 90% | 95% | |
| IKSK5.3.2.2 | - Persentase dosen yang menjadi narasumber konferensi nasional maupun internasional | 2% | 3% | 5% | 10% | 15% | 20% | |
| IKSK5.3.2.3 | - Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional | 5% | 2% | 5% | 8% | 10% | 15% | |
| IKSK5.3.2.4 | - Persentase penerimaan mahasiswa baru | 8% | 9,4% | 10% | 12% | 14% | 16% | |
| IKSK5.3.2.5 | - Indeks kepuasan mahasiswa | 3,6 | 3,6 | 3,63 | 3,66 | 3,69 | 3,72 | |
| SK5.3.3 | <i>Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif</i> | | | | | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|----------------|--|--------------------|--------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| IKSK5.3.3.1 | - Persentase dosen yang menyelenggarakan pembelajaran daring | 20% | 90% | 90% | 90% | 100% | 100% | |
| IKSK5.3.3.2 | - Persentase dosen yang memanfaatkan e-learning | 15% | 60% | 70% | 80% | 90% | 100% | |
| IKSK5.3.3.3 | - Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka | - | - | 10% | 40% | 70% | 100% | |
| IKSK5.3.3.4 | - Persentase program studi yang menyelenggarakan Sistem <i>Blanded Learning</i> | 50% | 90% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| SK5.3.4 | <i>Meningkatnya kerjasama nasional dan internasional</i> | | | | | | | |
| IKSK5.3.4.1 | - Persentase mahasiswa asing | 0,25% | 0,3% | 0,4% | 0,6% | 0,8% | 1% | |
| IKSK5.3.4.2 | - Persentase prodi yang memiliki kelas internasional | 2% | 4% | 4% | 6% | 8% | 10% | |
| IKSK5.3.4.3 | - Persentase prodi yang melakukan kolaborasi internasional | 20% | 40% | 50% | 60% | 70% | 80% | |
| IKSK5.3.4.4 | - Persentase kerjasama di bidang pendidikan dan pengajaran yang ditindaklanjuti | 35% | 45% | 50% | 60% | 70% | 80% | |
| IKSK5.3.4.5 | - Persentase kerjasama di bidang penelitian yang ditindaklanjuti | 6% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | |
| IKSK5.3.4.6 | - Persentase kerjasama di bidang pengabdian kepada masyarakat yang ditindaklanjuti | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% | 60% | |
| | | | | | | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|----------------|---|--------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| SS11 | Menguatnya pendidikan tinggi yang berkualitas | | | | | | | |
| SP5.2 | Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan | | | | | | | |
| SK5.2.1 | <i>Meningkatnya kualitas pendidik</i> | | | | | | | |
| IKSK5.2.1.1 | - Persentase dosen bersertifikat pendidik | 48% | 51% | 55% | 60% | 65% | 70% | |
| IKSK5.2.1.2 | - Persentase dosen yang berkualifikasi S3 | 21% | 23% | 25% | 30% | 40% | 50% | |
| IKSK5.2.1.3 | - Persentase dosen yang menjabat Guru Besar | 2,1% | 2,9% | 3% | 10% | 20% | 30% | |
| IKSK5.2.1.4 | - Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi | 5% | 15% | 30% | 40% | 60% | 80% | |
| SK5.2.2 | <i>Meningkatnya kualitas tenaga kependidikan</i> | | | | | | | |
| IKSK5.2.2.1 | - Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi | 8,53% | 22,22% | 40% | 60% | 80% | 90% | |
| SP5.5 | Meningkatnya pemanfaatan hasil penelitian | | | | | | | |
| SK5.5.1 | <i>Meningkatnya kualitas hasil penelitian</i> | | | | | | | |
| IKSK5.5.1.1 | - Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional | 26 | 31 | 36 | 50 | 100 | 150 | LP2M |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|----------------|--|--------------------|--------|------|------|------|------|-------------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| IKSK5.5.1.2 | - Jumlah publikasi ilmiah di jurnal/prosiding internasional bereputasi | 17 | 22 | 30 | 50 | 70 | 90 | |
| IKSK5.5.1.3 | - Jumlah Jurnal yang dimiliki oleh Perguruan Tinggi, minimal terakreditasi Sinta 2 | 2 | 2 | 4 | 5 | 8 | 10 | |
| IKSK5.5.1.3 | - Jumlah karya ilmiah yang memperoleh HAKI | 26 | 52 | 100 | 200 | 300 | 400 | |
| IKSK5.5.1.4 | - Jumlah karya ilmiah yang menghasilkan Hak Paten | 1 | 1 | 5 | 10 | 15 | 20 | |
| IKSK5.5.1.5 | - Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional | 5% | 5% | 10% | 15% | 20% | 25% | |
| IKSK5.5.1.6 | - Persentase jurnal ilmiah yang terakreditasi | 46,66% | 66,66% | 70% | 80% | 90% | 100% | |
| IKSK5.5.1.7 | - Persentase penelitian yang didanai melalui kemitraan (riset kolaboratif) | 5,88% | 5,88% | 10% | 15% | 20% | 25% | |
| SP5.6 | Meningkatnya kualitas lulusan yang diterima di dunia kerja | | | | | | | |
| SK5.6.1 | Meningkatnya kualitas lulusan | | | | | | | |
| IKSK5.6.1.1 | - Rerata masa studi mahasiswa S1 (dalam tahun) | 4,4 | 4,4 | 4,3 | 4,2 | 4,1 | 4 | |
| IKSK5.6.1.2 | - Persentase lulusan yang tepat waktu | 27% | 40% | 54% | 55% | 57% | 60% | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|-------------|--|--------------------|--------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| IKSK5.6.1.3 | - Rerata nilai indeks prestasi kumulatif kelulusan mahasiswa ➤ S1 ➤ S2 ➤ S3 | | | | | | | |
| | | 3,49 | 3,55 | 3,58 | 3,61 | 3,64 | 3,67 | |
| | | 3,42 | 3,65 | 3,67 | 3,69 | 3,71 | 3,73 | |
| | | 3,53 | 3,77 | 3,78 | 3,79 | 3,80 | 3,81 | |
| IKSK5.6.1.4 | - Persentase lulusan yang langsung bekerja | 10% | 10% | 15% | 20% | 25% | 30% | |
| IKSK5.6.1.5 | - Rerata masa tunggu lulusan S1 sebelum memperoleh pekerjaan (dalam bulan) | 7 | 7 | 6 | 5 | 4 | 3 | |
| IKSK5.6.1.6 | - Persentase prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri | 2% | 3% | 5% | 10% | 15% | 20% | |
| IKSK5.6.1.7 | - Persentase mahasiswa yang dikembangkan jiwa kewirausahaannya | 0% | 0% | 1,1% | 1,6% | 2% | 2,5% | |
| IKSK5.6.1.8 | - Persentase mahasiswa yang dikembangkan potensinya | 5% | 6% | 7% | 8% | 9% | 10% | |
| IKSK5.6.1.9 | - Persentase mahasiswa yang dikembangkan karakternya | 1% | 1% | 2% | 3% | 4% | 5% | |
| | | | | | | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|----------------|--|--------------------|--------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| SS12 | Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel | | | | | | | |
| SP6.1 | Meningkatnya kualitas tata kelola yang efektif dan akuntabel | | | | | | | |
| SK6.1.1 | <i>Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal</i> | | | | | | | |
| IKSK6.1.1.1 | - Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan eksternal yang diselesaikan | 25% | 25% | 30% | 35% | 40% | 50% | |
| IKSK6.1.1.2 | - Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan | 75% | 75% | 80% | 85% | 90% | 100% | |
| SK6.1.2 | <i>Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi</i> | | | | | | | |
| IKSK6.1.2.1 | - Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) | 87,60 | 83,45 | 85 | 90 | 95 | 100 | |
| IKSK6.1.2.2 | - Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis | 80% | 90% | 90% | 100% | 100% | 100% | |
| SK6.1.3 | <i>Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja</i> | | | | | | | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|----------------|---|--------------------|--------|------|------|------|------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| IKSK6.1.3.1 | - Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) | 90 | 92 | 94 | 96 | 98 | 100 | |
| IKSK6.1.3.2 | - Persentase nilai BMN yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya | 50% | 50% | 60% | 65% | 70% | 75% | |
| IKSK6.1.3.3 | - Persentase jenis pelaksanaan tugas dan fungsi yang memiliki SOP/Pedoman | 75% | 75% | 80% | 85% | 90% | 100% | |
| IKSK6.1.3.4 | - Persentase keselarasan muatan Renop dengan Renstra | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| IKSK6.1.3.6 | - Nilai maturitas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) | - | - | 2,0 | 3,0 | 4,0 | 4,0 | |
| SK6.1.4 | <i>Meningkatnya ASN yang profesional</i> | | | | | | | |
| IKSK6.1.4.1 | - Persentase ASN yang memiliki Indeks profesionalitas berkategori sedang (minimum 71) | 4,4% | 7,8% | 3,4% | 3,3% | 3,2% | 3,1% | |
| IKSK6.1.4.2 | - Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya | 78,05% | 79% | 80% | 85% | 90% | 100% | |
| SK6.1.5 | <i>Menguatnya pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan</i> | | | | | | | |
| IKSK6.1.5.1 | - Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh sumber dana pendidikan | 20% | 20% | 25% | 30% | 40% | 50% | |
| IKSK6.1.5.2 | - Jumlah nominal realisasi PNPB BLU (dalam miliar) | 92,60 | 85,32 | 90 | 95 | 100 | 105 | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | Baseline (2019) | Target | | | | | Unit Kerja Pelaksana |
|-------------|---|--------------------|-------------|----------|----------|----------|----------|----------------------|
| | | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| (1) | (2) | (3) | | (4) | | | | (5) |
| | | miliar | miliar | miliar | miliar | miliar | miliar | |
| IKSK6.1.5.3 | - Jumlah nominal realisasi PNBPN BLU yang berasal dari optimalisasi aset dan kerjasama (dalam miliar) | 3,18 miliar | 0,89 miliar | 3 miliar | 4 miliar | 5 miliar | 6 miliar | |
| IKSK6.1.5.4 | - Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra | 75% | 65% | 70% | 75% | 80% | 90% | |
| IKSK6.1.5.5 | - Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja | 90% | 85% | 90% | 90% | 95% | 95% | |

4.2 Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan dalam bab ini disusun khusus untuk pendanaan yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra FDK UIN Raden Fatah Palembang berupa rambu-rambu dalam perencanaan, pengelolaan, dan pelaksanaan pendanaan dalam menunjang implementasi program dan kegiatan berbasis Renstra FDK UIN Raden Fatah Palembang, serta berdasarkan kaidah-kaidah yang ditetapkan dalam sistem pengelolaan anggaran negara. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi dan kinerja UIN Raden Fatah Palembang dalam mengelola investasi pemerintah, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membiayai Pendidikan Islam. Hal tersebut dilakukan melalui peningkatan kapasitas pembiayaan oleh pemerintah, peningkatan sistem penyalurannya, menjamin keberlanjutannya, dan peningkatan partisipasi masyarakat.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan FDK UIN Raden Fatah Palembang mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan; (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output-based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN UIN Raden Fatah Palembang bersumber dari rupiah murni (RM), Pinjaman/Hibah Luar Negeri (PHLN), rupiah murni pendamping (RMP), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP), Badan Layanan Umum

(BLU), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN), dan hibah dalam negeri (HDN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut :

1. Sumber pendanaan RM difokuskan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional yang berkarakteristik operasional, seperti insentif pendidik, tunjangan sertifikasi dosen non PNS dan Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN).
 - d. Belanja Non Operasional seperti, PIP, KIP Kuliah, Bidik Misi, sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, dan kegiatan lain dalam rangka mewujudkan target rencana strategis.
2. Sumber pendanaan dari PHLN, yang dilakukan baik dalam skema perjanjian multilateral maupun bilateral, diutamakan untuk mendanai:
 - a. Biaya investasi keras (*hard components*), seperti pembangunan gedung universitas, peralatan pendidikan, dan lain-lain.
 - b. Biaya investasi lunak (*soft components*), dengan fokus program/kegiatan yang disepakati dalam perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan mitra luar negerinya.
3. Pendanaan yang bersumber dari RMP-PHLN dialokasikan untuk menyediakan dana pendamping yang dipersyaratkan oleh perjanjian multilateral maupun bilateral dalam skema pendanaan PHLN.
4. Sumber pendanaan dari PNB dan BLU, diarahkan untuk mendanai dalam bentuk:

- a. Belanja pegawai seperti gaji dan tunjangan pokok Non PNS, uang makan, uang lembur, Remunerasi BLU dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker
 - c. Belanja non operasional berupa sarana prasarana, beasiswa, bantuan, kegiatan penunjang, pengembangan kelembagaan, pengembangan kelas internasional, serta peningkatan mutu UIN Raden Fatah Palembang untuk masuk kategori *world class university*.
 - d. Biaya investasi untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi: gedung dan bangunan, jalan dan jembatan, irigasi dan jaringan, peralatan dan mesin, aset tetap lainnya, aset tidak terwujud, dan aset lainnya.
5. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada:
- a. Peningkatan kualitas (seperti pembangunan asrama/ma'had, laboratorium, pembangunan ruang belajar, perpustakaan dan bengkel praktek kerja).
 - b. Investasi fisik perluasan akses (seperti pembangunan gedung kuliah, perpustakaan, laboratorium sains dan teknologi, laboratorium agama dan lain-lain).
6. Sumber pendanaan dari hibah dalam negeri (seperti dari pemerintah daerah) lebih difokuskan untuk peningkatan kualitas dan kesejahteraan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta pengembangan UIN Raden Fatah Palembang.

Walaupun UIN Raden Fatah Palembang dikelola secara sentralistik, demi efisiensi dan efektivitas pelaksanaan pembangunan, ketepatan penempatan alokasi pendanaan dalam struktur organisasi UIN Raden Fatah Palembang juga menjadi perhatian. Kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Pendanaan untuk belanja operasional PNS pada unit kerja.

2. Pendanaan untuk biaya investasi fisik satuan kerja dialokasikan pada unit kerja.
3. Pendanaan untuk biaya investasi non-fisik seperti penyusunan dan pelaksanaan peraturan perundangan, desain, panduan, *Training of Trainers* (ToT), penyusunan naskah buku pelajaran dan sebagainya.
4. Pendanaan untuk biaya kegiatan pelatihan, sosialisasi, dan pendampingan, dialokasikan secara efisien.
5. Pendanaan untuk kegiatan Tridharma dialokasikan ke rektorat, fakultas, unit dan lembaga.
6. Dana untuk membiayai kegiatan yang bersifat nasional, dialokasikan di rektorat.
7. Untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat, dan lomba yang berskala nasional, dananya dialokasikan sesuai dengan peruntukannya.
8. Kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri atau bersifat internasional, pendanaannya dialokasikan di rektorat.
9. Kegiatan yang bersifat lintas sektor, lintas kementerian/ lembaga, dan lintas negara, pendanaannya dialokasikan di rektorat.

Pendanaan untuk investasi dapat dilakukan dalam tahun tunggal maupun jamak (*multi-years*). Kerangka pendanaan UIN Raden Fatah Palembang mengakomodasikan keduanya sesuai dengan karakteristik program dan kegiatan. Kerangka pendanaan kegiatan tahun jamak adalah sebagai berikut:

- a. Didasarkan pada desain induk (*grand design*) yang menggambarkan arah, jenis, dan tahapan kegiatan (*road-map*) dari rantai kegiatan yang dimulai dari studi pendahuluan/studi kelayakan sampai dengan target output akhir yang diharapkan, serta rincian biaya per tahunnya.
 - b. Pada setiap tahun jelas kegiatan dan output yang dihasilkan.
- Untuk mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia pada program/kegiatan yang sama, maka dapat dilakukan kegiatan bersama lintas unit kerja.

Sedangkan untuk meningkatkan partisipasi dan rasa kepemilikan program/kegiatan FDK UIN Raden Fatah Palembang maka bantuan pengembangan dalam rangka peningkatan kualitas diwujudkan dalam bentuk bantuan baket (*block grant*) dengan skema “*imbal swadaya berprestasi*” berbasis kebutuhan yang ditunjukkan dalam bentuk proposal, berbasis kinerja yang ditunjukkan dalam bentuk perjanjian yang berorientasi output, dan berbasis kemitraan (*joint financing*) dalam bentuk imbal swadaya yang disertai dengan dana pendamping dari lembaga penerima bantuan (*matching grant*). Selanjutnya indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis FDK UIN Raden Fatah Palembang sampai dengan 2024.

BAB V PENUTUP

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Matriks Kerangka Pendanaan

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | U P |
|-----------|--|---------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-----|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 424208 | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG | Lembaga | 427.379.146 | 433.033.159 | 205.431.158 | 215.849.435 | 229.503.080 | 244.505.929 | |
| 025.04.07 | Program Pendidikan Islam | | 427.379.146 | 433.033.159 | 205.431.158 | 215.849.435 | 229.503.080 | 244.505.929 | |
| 2132 | Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | | 364.605.601 | 360.365.198 | 130.963.197 | 137.648.076 | 147.380.653 | 158.265.280 | |
| 2.132.002 | Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | Bulan | 73.495.853 | 69.966.754 | 70.773.161 | 78.757.175 | 87.584.926 | 97.343.053 | E |
| 2.132.005 | Sarana dan Prasarana Perpustakaan pada | Bulan | 554.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | I P |
|-----------|---|--------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| | PTKI | | | | | | | | |
| 2.132.007 | Sarana dan Prasarana PTKI yang berbasis digital | Bulan | 5.676.253 | 23.706.376 | 4.146.116 | 4.146.116 | 4.146.116 | 4.146.116 | E |
| 2.132.009 | Kopertais yang Terbina | Orang | 503.420 | 0 | 319.530 | 319.530 | 319.530 | 319.530 | I |
| 2.132.012 | Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN | Bulan | 14.279.618 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | E |
| 2.132.014 | Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi | Orang | 8.316.000 | 6.007.999 | 5.127.000 | 5.229.540 | 5.334.131 | 5.440.813 | E |
| 2.132.022 | Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA) | Orang | 294.000 | 2.725.800 | 7.867.200 | 8.024.544 | 8.185.035 | 8.348.736 | E |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | P |
|-----------|---|--------|-------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|---|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| | /KIP | | | | | | | | |
| 2.132.025 | Mahasiswa Penerima Beasiswa Kajian Keislaman (Prodi Ilmu Dasar Islam) | Orang | 225.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | B |
| 2.132.027 | Prodi yang Terkreditasi Menjadi Minimal B | Bulan | 60.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | B |
| 2.132.031 | Mahasiswa Baru | Orang | 476.929 | 271.100 | 0 | 0 | 0 | 0 | B |
| 2.132.035 | Bidik Misi PTKI | Orang | 9.155.400 | 9.319.200 | 7.253.400 | 5.253.400 | 3.253.400 | 1.253.400 | B |
| 2.132.039 | Sarana dan Prasarana PTKIN melalui P/HLN | Bulan | 218.716.008 | 227.669.041 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2.132.041 | Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Tahfidz Al Qur'an /Mahasiswa | Orang | 129.500 | 0 | 2.000.000 | 0 | 0 | 0 | B |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | P |
|-----------|---|---------|------------|------------|------------|------------|------------|------------|---|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| | berprestasi | | | | | | | | |
| 2.132.050 | PTKIN Penerima BOPTN | Bulan | 21.094.951 | 8.009.872 | 15.342.830 | 16.877.113 | 18.564.824 | 20.421.307 | E |
| 2.132.994 | Layanan Perkantoran | Layanan | 11.628.669 | 12.689.056 | 18.133.960 | 19.040.658 | 19.992.691 | 20.992.325 | E |
| 2135 | Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam | | 62.773.545 | 72.667.961 | 74.467.961 | 78.201.359 | 82.122.427 | 86.240.648 | |
| 2.135.950 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | Layanan | 635.276 | 0 | 200.000 | 220.000 | 242.000 | 266.200 | E |
| 2.135.994 | Layanan Perkantoran | Layanan | 62.138.269 | 72.667.961 | 74.267.961 | 77.981.359 | 81.880.427 | 85.974.448 | E |

Lampiran 2 : Matriks Kerangka Regulasi

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | I P |
|-----------|---|---------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|--------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 424208 | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG | Lembaga | 427.379.146 | 433.033.159 | 205.431.158 | 215.849.435 | 229.503.080 | 244.505.929 | |
| 025.04.07 | Program Pendidikan Islam | | 427.379.146 | 433.033.159 | 205.431.158 | 215.849.435 | 229.503.080 | 244.505.929 | |
| 2132 | Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | | 364.605.601 | 360.365.198 | 130.963.197 | 137.648.076 | 147.380.653 | 158.265.280 | |
| 2.132.002 | Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam | Bulan | 73.495.853 | 69.966.754 | 70.773.161 | 78.757.175 | 87.584.926 | 97.343.053 | E |
| 2.132.005 | Sarana dan Prasarana Perpustakaan pada PTKI | Bulan | 554.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | I P |
|-----------|---|--------|------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2.132.007 | Sarana dan Prasarana PTKI yang berbasis digital | Bulan | 5.676.253 | 23.706.376 | 4.146.116 | 4.146.116 | 4.146.116 | 4.146.116 | E |
| 2.132.009 | Kopertais yang Terbina | Orang | 503.420 | 0 | 319.530 | 319.530 | 319.530 | 319.530 | I |
| 2.132.012 | Sarana dan Prasarana PTKI melalui SBSN | Bulan | 14.279.618 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | E |
| 2.132.014 | Dosen Non PNS Penerima Tunjangan Profesi | Orang | 8.316.000 | 6.007.999 | 5.127.000 | 5.229.540 | 5.334.131 | 5.440.813 | E |
| 2.132.022 | Mahasiswa Penerima Beasiswa Peningkatan Prestasi dan Akademik (PPA) /KIP | Orang | 294.000 | 2.725.800 | 7.867.200 | 8.024.544 | 8.185.035 | 8.348.736 | E |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | I P |
|-----------|--|--------|-------------|-------------|-----------|-----------|-----------|-----------|--------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2.132.025 | Mahasiswa Penerima Beasiswa Kajian Keislaman (Prodi Ilmu Dasar Islam) | Orang | 225.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | E |
| 2.132.027 | Prodi yang Terkreditasi Menjadi Minimal B | Bulan | 60.000 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | E |
| 2.132.031 | Mahasiswa Baru | Orang | 476.929 | 271.100 | 0 | 0 | 0 | 0 | E |
| 2.132.035 | Bidik Misi PTKI | Orang | 9.155.400 | 9.319.200 | 7.253.400 | 5.253.400 | 3.253.400 | 1.253.400 | E |
| 2.132.039 | Sarana dan Prasarana PTKIN melalui P/HLN | Bulan | 218.716.008 | 227.669.041 | 0 | 0 | 0 | 0 | |
| 2.132.041 | Mahasiswa PTKI Penerima Beasiswa Tahfidz Al Qur'an /Mahasiswa berprestasi | Orang | 129.500 | 0 | 2.000.000 | 0 | 0 | 0 | E |

| Kode | Tujuan/Sasaran Strategis/Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator Kinerja | SATUAN | Baseline | Target | | | | | I P |
|-------------|--|---------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|--------|
| | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | |
| 2.132.050 | PTKIN Penerima BOPTN | Bulan | 21.094.951 | 8.009.872 | 15.342.830 | 16.877.113 | 18.564.824 | 20.421.307 | E |
| 2.132.994 | Layanan Perkantoran | Layanan | 11.628.669 | 12.689.056 | 18.133.960 | 19.040.658 | 19.992.691 | 20.992.325 | E |
| 2135 | Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam | | 62.773.545 | 72.667.961 | 74.467.961 | 78.201.359 | 82.122.427 | 86.240.648 | |
| 2.135.950 | Layanan Dukungan Manajemen Eselon I | Layanan | 635.276 | 0 | 200.000 | 220.000 | 242.000 | 266.200 | E |
| 2.135.994 | Layanan Perkantoran | Layanan | 62.138.269 | 72.667.961 | 74.267.961 | 77.981.359 | 81.880.427 | 85.974.448 | E |